

**HUBUNGAN KESABARAN DENGAN KESEJAHTERAAN
PSIKOLOGIS
PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY YANG KULIAH SAMBIL
BEKERJA DI MASA COVID-19**

Skripsi

Diajukan Oleh :

**Putri Rahma Fitri
NIM. 170901106**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021**

**HUBUNGAN KESABARAN DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS
PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY YANG KULIAH SAMBIL
BEKERJA DI MASA COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

**Putri Rahma Fitri
NIM. 170901106**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Safrisyah, S.Ag., M.Si
NIP.197004201997031001


Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202

**HUBUNGAN KESABARAN DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA
MAHASISWA UIN AR-RANIRY YANG KULIAH SAMBIL BEKERJA
DI MASA COVID-19**

SKRIPSI


**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh :
Putri Rahma Fitri
NIM. 170901106**


**Pada Hari/Tanggal :
Jumat, 10 Desember 2021
6 Jumadil Awal 1443 H**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


**Dr. Safrizyah, S.Ag., M.Si
NIP.197004201997031001**

Sekretaris,


**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202**

Penguji I,


**Rawdah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005**

Penguji II,


**Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2009028201**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry




**Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Putri Rahma fitri

NIM : 170901106

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari terdapat tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

جامعة الرانيري

AR - R A N I

Banda Aceh, 25 November 2021

Yang Menyatakan,




Putri Rahma Fitri

NIM.170901106

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan anugerah yang tak terhingga kepada setiap hamba-Nya. Dia yang telah memberikan pengetahuan kepada hamba-Nya agar menjadi manusia yang berilmu. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa umat manusia dari kegelapan hingga terang benderang, dari zaman kebodohan sampai zaman yang berilmu pengetahuan saat ini.

Alhamdulillah, proses penyusunan skripsi ini dengan judul “Hubungan Kesabaran dengan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang Kuliah Sambil Bekerja di Masa Covid-19” dapat terlaksana dengan baik dan sebagaimana mestinya. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi S.Psi., M.A., Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu bidang akademik mahasiswa.

3. Bapak Muhibbudin, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan juga merupakan penasehat akademik serta pembimbing I peneliti yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku sekretaris prodi yang banyak membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
7. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
8. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji I peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
9. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.

10. Terimakasih seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Terima kasih dan sangat teristimewa kepada orang tua tercinta bapak Almaida, S.Ag dan ibu Nurmalawati, S.Ag yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
12. Terima kasih kepada saudara kandung Nasyifa Zahra yang memberikan semangat setiap waktu.
13. Terimakasih kepada sahabat tersayang Aulia Jannah, Ade Yunika Harahap, Etriya Miranda, Elva Winda, Indah Purwanti, dan Dara Nazira yang telah memberikan dukungan, motivasi serta rangkulan hangat kepada penulis dalam melewati masa-masa sulit.
14. Terimakasih kepada teman-teman yang berjuang bersama dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Iklima Ritmiani, Aulia Arismanda, M. Amirulhaq, dan Riski Prahmana.
15. Terimakasih kepada Dini Ulfah dan teman-teman leting 17 yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi.
16. Terimakasih kepada seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini.
17. Terakhir dan teristimewa. Terimakasih kepada diri saya Putri Rahma Fitri. Terimakasih karena telah berusaha dan tidak menyerah atas apa yang telah terjadi dan terimakasih karena telah mampu bertahan sampai pada titik

sekarang ini. Semoga selalu menjadi pribadi yang percaya akan diri sendiri dan dapat terus menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Semoga Allah memberikan pahala yang tak henti-hentinya kepada semua pihak sebagai balasan atas segala kebaikan dan bantuan yang diberikan. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan, sehingga diharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 25 November 2021
Peneliti,

Putri Rahma Fitri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kesejahteraan Psikologis.....	14
1. Pengertian Kesejahteraan Psikologis.....	14
2. Aspek-aspek Kesejahteraan Psikologis.....	16
3. Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis.....	19
B. Kesabaran.....	22
1. Pengertian Kesabaran.....	22
2. Aspek-aspek Kesabaran.....	25
C. Mahasiswa yang Kuliah sambil Bekerja.....	26
1. Pengertian Mahasiswa.....	26
2. Pengertian Bekerja.....	27
3. Pengertian Mahasiswa yang Bekerja.....	27
D. Hubungan antara Kesabaran dengan Kesejahteraan Psikologis.....	28
E. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	32

1. Kesabaran	32
2. Kesejahteraan Psikologis	32
D. Subjek Penelitian	33
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Data Penelitian	50
B. Pengujian Hipotesis	58
C. Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skala Likert.....	37
Tabel 3.2	Blue Print Skala Kesabaran.....	38
Tabel 3.3	Blue Print Skala Kesejahteraan Psikologi.....	40
Tabel 3.4	Koefisien CVR Kesabaran.....	42
Tabel 3.5	Koefisien CVR Kesejahteraan Psikologi.....	43
Tabel 3.6	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kesabaran.....	44
Tabel 3.7	Blue Print Akhir Skala Kesabaran.....	45
Tabel 3.8	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kesejahteraan Psikologi.....	45
Tabel 3.9	Blue Print Akhir Skala Kesejahteraan Psikologi.....	46
Tabel 4.1	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.2	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia.....	51
Tabel 4.3	Data Subjek Penelitian Kategori Fakultas.....	52
Tabel 4.4	Data Demografi Kategori Semester.....	52
Tabel 4.5	Data Demografi Kategori Jenis Pekerjaan.....	53
Tabel 4.6	Data Demografi Kategori Pendapatan Orang Tua.....	53
Tabel 4.7	Deskripsi Data Penelitian Skala Kesabaran.....	54
Tabel 4.8	Kategorisasi Kesabaran.....	56
Tabel 4.9	Deskripsi Data Penelitian Skala Kesejahteraan Psikologis.....	56
Tabel 4.10	Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis.....	57
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	58
Tabel 4.12	Hasil Uji Linieritas Hubungan.....	59
Tabel 4.13	Uji Hipotesis Data Penelitian.....	60
Tabel 4.14	<i>Analisis Measure of Association</i>	61

جامعة الرانري

AR - RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Tabulasi Skala Kesabaran
Lampiran 3	Tabulasi Skala Kesejahteraan Psikologis
Lampiran 4	Hasil <i>Tryout</i> Skala Kesabaran dan Kesejahteraan Psikologis
Lampiran 5	Hasil Penelitian
Lampiran 6	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup Peneliti



Hubungan Kesabaran dengan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang Kuliah sambil Bekerja di masa Covid-19

ABSTRAK

Kesejahteraan psikologis merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di masa covid-19. Faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis adalah religiusitas yang dimana salah satunya adalah kesabaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kesabaran dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil bekerja di masa covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Alat ukur pada penelitian ini yaitu skala kesabaran berdasarkan aspek dari Subandi (2011) dan skala kesejahteraan psikologis berdasarkan aspek dari Ryff dan Singer (2008). Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 211 mahasiswa. Pengambilan sampel yaitu menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi $r = 0,839$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kesabaran dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil bekerja di masa covid-19. Artinya semakin tinggi kesabaran maka semakin tinggi kesejahteraan psikologis yang dirasakan mahasiswa, sebaliknya semakin rendah kesabaran maka semakin rendah pula kesejahteraan psikologis yang dirasakan mahasiswa.

Kata Kunci : Kesejahteraan Psikologis, Kesabaran, Mahasiswa Kuliah sambil Bekerja

The Relationship of Patience with Psychological Well-Being for UIN Ar-Raniry Students Who Study While Working during the Covid-19 Period

ABSTRACT

Psychological well-being is one of the most important things in human life, especially for students studying while working during the covid-19 period. Factors that can affect psychological well-being is religiosity, one of which is patience. This study aims to determine the relationship between patience and psychological well-being in UIN Ar-Raniry students who study while working during the covid-19 period. This study uses a correlational quantitative approach. The measuring instrument in this study is the patience scale based on the aspect of Subandi (2011) and the psychological well-being scale based on the aspect of Ryff and Singer (2008). The number of samples used were 211 students. Sampling is using non-probability sampling method with accidental sampling technique. The results of this study show a correlation coefficient of $r = 0.839$ with $p = 0.000$ ($p < 0.05$) which indicates that there is a very significant positive relationship between patience and psychological well-being in UIN Ar-Raniry students who study while working during the covid-19 period. This means that the higher the patience, the higher the psychological well-being felt by students, on the contrary, the lower the patience, the lower the psychological well-being felt by students.

Keywords: *Psychological Well-being, Patience, Students Study while Working*

AR - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal tahun 2020 pemerintah telah mengumumkan bahwasanya telah masuk virus ke Indonesia. Pada 11 Februari 2020, WHO mengumumkan nama virus jenis baru tersebut adalah *Corona Virus Disease 2019* yang disingkat dengan COVID-19. Covid-19 itu sendiri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus yang dimana proses penyebarannya berjalan dengan begitu cepat. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Jaya (2020), bahwasanya covid-19 merupakan virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-SoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV).

Penyebaran virus covid-19 berdampak besar pada masyarakat, salah satunya kesulitan dan keterhambatan perekonomian terutama bagi masyarakat di kalangan bawah, hal ini dikarenakan adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Survei pusat penelitian ekonomi LIPI berhasil menjangkau 1.548 rumah tangga yang tersebar di 32 provinsi. Responden diambil sebagian besar berstatus rumah tangga pekerja yaitu 79,7 persen dan selebihnya pada rumah tangga usaha dengan komposisi 20,3 persen. Hasil survei menunjukkan dampak pandemi terhadap kelangsungan ekonomi rumah tangga mengalami keterpurukan, baik rumah tangga usaha maupun rumah tangga

pekerja dengan memanfaatkan tabungan, aset, ataupun pinjaman kerabat (LIPI, 2020).

Sekarang ini banyak dijumpai mahasiswa yang berinisiatif untuk membantu perekonomian orangtuanya dengan kuliah sambil bekerja. UMSIDA (2021) mengemukakan bahwa dengan dilaksakannya perkuliahan secara daring, banyak mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Dengan harapan dapat memperoleh ilmu dalam perkuliahan dan mendapatkan penghasilan juga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Meskipun begitu, mahasiswa yang kuliah sambil bekerja harus dapat membagi waktu dengan baik antara kuliah dan bekerja. Selain itu, mahasiswa juga harus memilih pekerjaan yang sesuai agar tidak mengganggu perkuliahan.

Banyak hal yang membuat mahasiswa kuliah sambil bekerja misalnya, untuk mengisi waktu luang, menambah uang jajan, dan masih banyak hal lain. Seperti yang dikemukakan oleh Daulay (2009), bahwasanya mahasiswa yang kuliah sambil bekerja paruh waktu atau *part time* dilatarbelakangi oleh masalah ekonomi, mengisi waktu luang, hidup mandiri dan mencari pengalaman. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa alasan yang melatarbelakangi mahasiswa kuliah sambil bekerja adalah karena adanya kebutuhan akan keuangan guna membantu dalam hal perekonomian keluarga atau yang berhubungan dengan faktor ekonomi, berupa upah atau penghasilan yang didapat dari bekerja.

Mahasiswa merupakan sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di sebuah Universitas. Mahasiswa itu sendiri

merupakan masa remaja yang mengalami transisi dari sekolah menengah atas ke jenjang perguruan tinggi (Santrock, 2012). Selama menempuh pendidikannya, mahasiswa memegang hierarki tertinggi dari struktur pendidikan yang ada. Tujuan utama seseorang melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan adalah untuk belajar serta mengembangkan pola pikir. Dengan begitu, mahasiswa harus menjalankan seluruh proses yang ada dalam suatu universitas guna mencapai tujuannya, sehingga mendapatkan indeks prestasi yang baik dan dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu (Purwanto, Syah & Rani, 2013).

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki dampak positif yaitu dapat membantu orangtua dalam membiayai kuliah, memperoleh pengalaman kerja serta kemandirian ekonomi. Disisi lain, masalah yang perlu diwaspadai oleh mahasiswa yang bekerja adalah pekerjaan bisa saja membuat mahasiswa lalai akan tugas utamanya yaitu belajar (Yenni dalam Daulay, 2009).

Kuliah sambil bekerja tentunya tidak mudah bagi mahasiswa untuk tetap fokus pada perkuliahan, sehingga sedikit banyak dapat mempengaruhi perkuliahannya apalagi dimasa pandemi covid-19 seperti sekarang ini. Apabila mahasiswa menjalani profesi sebagai mahasiswa dan bekerja paruh waktu maka mahasiswa tersebut akan dituntut untuk lebih memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas-tugas perkuliahannya begitu juga terhadap pekerjaan mereka. Menurut Ahmadi (dalam Rukromoto, 2012) mahasiswa yang kuliah sambil bekerja harus dapat membagi konsentrasi serta tanggung jawab terhadap komitmen dari kedua aktivitas tersebut. Hal ini menghabiskan

banyak waktu, energi dan tenaga untuk bekerja. Dengan begitu mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dimasa pandemi covid-19 sangat diharuskan untuk memiliki kesejahteraan psikologis yang baik sehingga dapat membantu mahasiswa tersebut dalam mengembangkan potensinya serta dapat menjadikan mahasiswa lebih baik dari sebelumnya dengan begitu mahasiswa yang bekerja sambil kuliah dimasa pandemi covid-19 dapat menjalankan perannya dengan sebaik mungkin dan sebagaimana mestinya.

Ryff (1989) mengemukakan bahwasanya kesejahteraan psikologis sebagai suatu pencapaian penuh dari potensi psikologis seseorang. Dimana individu tersebut dapat menerima kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya, dapat menciptakan hubungan positif dengan orang lain, memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan serta mandiri, mampu dan berkompentensi untuk mengatur lingkungan, memiliki tujuan hidup, dan merasa mampu untuk melalui tahapan perkembangan dalam hidupnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti melalui metode wawancara pada tanggal 18-20 Maret 2021 terhadap 3 orang mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil bekerja di masa covid-19. Mereka mengatakan bahwa kegiatan kuliah sambil bekerja dilakukan karena untuk membantu perekonomian keluarga, untuk menambah uang jajan, ingin mandiri, hobi serta untuk mengisi waktu luang. Disamping itu, mereka mengatakan bahwa tidak mudah dalam membagi waktu antara kuliah dan bekerja, kurangnya waktu untuk mengerjakan tugas sehingga membuat mereka kurang dalam beristirahat, kurang adanya waktu untuk

mengembangkan potensi yang ada dalam diri, kurangnya waktu untuk berkumpul dengan keluarga dan teman-teman serta belum memiliki tujuan hidup yang terarah. Berikut cuplikan wawancaranya:

Cuplikan wawancara 1:

“pertama kali aku milih kerja sambil kuliah itu karena untuk nyari uang sampingan, mencari pengalaman, mengurangi beban orang tua selain itu juga karna udah hobi. Hubungan sama orang lain ya baik-baik aja cuma udah sangat berkurang waktu untuk ngumpul sama kawan-kawan ditambah lagi yang aku bilang tadi kalau aku kerjanya malam otomatis ya gaada waktu lagi buat ngumpul sama kawan-kawan. Pngen IPnya naik juga cuma susah karna waktu udah banyak terkuras jadinya fokus aku udah terbagi-bagi, waktu untuk ngembangin potensi ya kapan ada kosong aja, cuma jarang karna waktu untuk istirahat aja kurang akutu”. (ZA, wawancara personal, 18 Maret 2021).

Cuplikan wawancara 2:

”Dulu saya punya kawan rame gitu yang kaya geng gitu cuma sekarang udh gaada lagi udah pada bubar semua karna udah pada kerja semua apalagi saya udah gaada waktu kosong lagi. Saya merasa selama kerja di yayasan tersebut sangat tertekan untuk keluar pun udah ga bisa lagi mau lanjut pun saya yang sangat tertekan batinnya banyak kali pikiran saya yang terkuras di situ di tambah lagi saya kuliah tugasnya banyak dan gak semua orang paham dengan tugas saya itu. Awal mula saya masuk ke tempat kerja itu saya sangat suuzan sampai sekarang pun saya kalau pergi kerja ya datang siap kerja langsung pulang ga ada ngomong sama orang-orang kecuali kalau ada yg perlu aja. Waktu untuk saya mengembangkan potensi itu sangat terhambat, saya saja merasa bahwa saya belum menemukan jati diri saya yang sebenarnya terkadang saya merasa bingung dengan diri saya sendiri. Kalau ada masalah saya biarin aja, saya juga salah satu orang yang sangat takut dalam menghadapi masadepan”. (KN, wawancara personal 18 Maret 2020).

Cuplikan wawancara 3:

“Walaupun udah kerja pasti waktu untuk lingkungan sosial itu udah berkuranglah, bahkan keluarga sampe bilang untuk sisakan waktu sedikit untuk kelurga, kalau teman-teman sering merasa kecewa karena asal mereka ajak aku selalu gak bisa karena aku ada jadwal ngajar di TPA. Pertama kali beradaptasi sama lingkungan itu susah apalagi di lingkungan kerja baru ditambah lagi dengan suasana kuliah yang baru cuman lama kelamaan lancar sendiri. Kalau misal di bilang kerja atau kuliah dimasa covid ini tuntutan pekerjaan yang semakin banyak dan membuat kuliah terganggu sehingga membuat fokus dan pikiran aku terpecah itu yang jadi masalahnya saat ini”. (NS, wawancara personal, 20 Maret 2021).

Dari hasil wawancara diatas mengungkapkan bahwasanya terdapat berbagai hambatan atau permasalahan yang timbul ketika seorang mahasiswa kuliah sambil bekerja, misalnya masalah pada membagi peran menjadi mahasiswa dan karyawan sehingga fokusnya harus terbagi, sulit mengatur waktu karena jika hanya menjadi seorang mahasiswa cukupsekedar fokus pada perkuliahannya saja sehingga memiliki banyak waktu untuk belajar, mengerjakan tugas serta mengembangkan potensi dirinya. Sedangkan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki waktu yang terbatas sehingga mengakibatkan individu tersebut kurang memiliki waktu untuk belajar, mengembangkan potensi bahkan kurang untuk beristirahat. Individu yang menjalani kuliah sambil bekerja lebih memprioritaskan pekerjaannya daripada perkuliahannya. Hal tersebut menunjukkan kesejahteraan psikologis yang rendah pada penguasaan lingkungan, pengembangan diri dan tujuan hidup.

Mahasiswa yang bermasalah dalam pergaulan, kurangnya berinteraksi dengan teman, serta kesibukan yang membuat dirinya kurang berkembang di lingkungan internal maupun eksternal kampusnya. Hal tersebut merupakan bagian dari kesejahteraan psikologis yang rendah. Kesejahteraan psikologis yang tinggi berkaitan dengan fungsi sosial yang lebih positif, relasi interpersonal yang lebih tinggi, kesehatan yang lebih baik, karakteristik dan kemampuan beradaptasi yang lebih baik, serta kemampuan kognitif yang lebih baik (Diener, 2009).

Menurut Watanebe (2005) dampak positif yang diperoleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja adalah dapat menyalurkan hobi, memiliki pengalaman diluar kelas, memperoleh keterampilan, pengetahuan tentang berbagai macam pekerjaan, dan memperoleh uang untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan kuliah. Watanabe (2005) juga menyatakan bahwa terdapat dampak negatif yang harus diwaspadai oleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Dampak-dampak tersebut adalah kesulitan membagi waktu dan konsentrasi saat kuliah dan bekerja, kelelahan, dan akibat yang paling parah adalah dikeluarkan dari Universitas karena lebih mementingkan pekerjaan daripada perkuliahan. Dengan begitu, sangat penting bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di masa covid-19 untuk memiliki kesejahteraan psikologis yang baik agar mahasiswa tersebut dapat menjalani dan menyelesaikan tugas serta kewajibannya dengan baik.

Menurut Ryff (1989) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis adalah religiusitas yang salahsatunya yaitu kesabaran. Subandi (2011) mengungkapkan bahwa sabar merupakan pengendalian diri, menerima usaha untuk mengatasi masalah, tahan terhadap penderitaan, merasakan kepahitan hidup tanpa berkeluh kesah, kegigihan, bekerja keras, gigih dan ulet dalam menggapai suatu tujuan.

Konsep sabar pada umumnya dikaji dalam konteks moralitas dan religiusitas. Misalnya seseorang harus sabar dalam menghadapi cobaan, harus sabar dalam ketaatan menjalankan perintah agama serta menjauhi segala larangan yang ada dalam agama (Asma dalam Subandi, 2011).

Masyarakat Indonesia sangat banyak yang menggunakan konsep sabar, baik dalam konteks agama maupun budaya. Dalam kehidupan sehari-hari konsep ini juga sering digunakan orang ketika menghadapi berbagai persoalan psikologis, misalnya saat menghadapi situasi yang penuh tekanan (stres), menghadapi persoalan, musibah dan ketika dalam keadaan marah (Subandi 2011).

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 153 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya kondisi sabar dapat digunakan sebagai suatu bentuk usaha dalam memecahkan masalah (*problem solving*) seperti pada aspek kesejahteraan psikologis yaitu kemandirian (Ryff & Keyes, 1995). Dengan begitu, mahasiswa yang kuliah sambil bekerja diharapkan memiliki tingkat kesabaran yang tinggi karena dengan adanya kesabaran yang tinggi seseorang akan lebih mampu dalam memahami dan menerima kejadian yang terjadi di kehidupan dengan positif sehingga membuat hidupnya menjadi lebih bermakna. Dengan adanya makna hidup tersebut menimbulkan perasaan dan pengalaman sejahtera secara psikologis sehingga membuat seseorang mengalami perkembangan dalam diri, dapat menguasai hambatan dan tantangan dalam hidup karena merasa dekat dan meyakini akan adanya Allah SWT.

Penelitian terkait yang pernah dilakukan oleh Hasanah (2015) pada 101 mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya terdapat hubungan yang positif antara kesabaran dan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa. Penelitian lainnya juga pernah dilakukan oleh Nisrina (2018) yang dilakukan pada 170 orang wanita karir berkeluarga, dengan rentang usia 20 sampai 58 tahun. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesabaran dan kebahagiaan pada wanita karir berkeluarga.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas yang sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada 3 subjek, permasalahan, fenomena, serta hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan kesabaran dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil bekerja dimasa covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka muncullah permasalahan yang dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu “adakah hubungan kesabaran dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil bekerja di masa covid-19?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kesabaran dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yng kuliah sambil bekerja di masa covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dari segi teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang ilmu psikologi positif khususnya pada lingkup psikologi positif yang berkaitan dengan kesabaran dan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa, serta dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengembangkan penelitian yang serupa dan dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan acuan bagi para mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dalam upaya mencapai kesejahteraan psikologi.

b. Bagi Universitas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi mengenai pentingnya kesabaran untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa.

c. Bagi orangtua

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi orangtua agar lebih memperhatikan anaknya terutama pada kesejahteraan psikologisnya.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dibuat berdasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki karakteristik relatif sama dari segi tema dan kajian namun memiliki perbedaan dalam kriteria pemilihan subjek, jumlah, posisi variabel penelitian maupun analisis yang digunakan.

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Hasanah (2015) yang berjudul hubungan antara kesabaran dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 101 mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya terdapat hubungan yang positif antara kesabaran dan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa. Yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian dan jumlah sampel.

Penelitian sebelumnya yang juga pernah dilakukan oleh Indria, Siregar, dan Herawaty (2019) yang berjudul hubungan antara kesabaran dan stres akademik pada mahasiswa di Pekanbaru. Penelitian ini melibatkan 120 sampel mahasiswa Universitas X yang dipilih menggunakan teknik *cluster sampling*. Hasil dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi negatif yang signifikan antara sabar dengan stres akademik pada mahasiswa Universitas X di Pekanbaru. Semakin tinggi kesabaran mahasiswa maka semakin rendah stres akademik mahasiswa begitu pula sebaliknya, semakin rendah kesabaran maka akan semakin tinggi pula stres akademik pada mahasiswa. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan metode penelitian.

Penelitian selanjutnya juga pernah dilaksanakan oleh Raprap (2016) dengan judul hubungan religiusitas dengan *psychological well-being* pada anak pendeta sebagai mahasiswa di Universitas Kristen Satya Wacana. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Kristen Satya Wacana yang memiliki orangtua dengan profesi sebagai pendeta yang berjumlah 30 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Carl Pearson. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwasanya terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan *psychological well-being* pada anak pendeta yang berkuliah di Universitas Kristen Satya Wacana. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada jumlah responden, subjek penelitian dan lokasi penelitian.

Penelitian lainnya yang pernah dilakukan oleh Muhaimin (2020) yang berjudul hubungan sabar terhadap kebahagiaan pada guru. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 127 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara sabar dengan kebahagiaan pada guru, hal ini berarti semakin tinggi sabar maka semakin tinggi pula kebahagiaan pada guru. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, jumlah responden dan lokasi penelitian.

Anjani (2020) juga pernah melakukan penelitian tentang hubungan antara rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja *part time*. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat

hubungan positif signifikan antara rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja *part-time*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang kuliah sambil bekerja *part time* di fakultas ushuluddin dan studi agama UIN Raden Intan Lampung angkatan 2017 yang berjumlah 70 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *sampling total*. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada jumlah responden, metode yang digunakan dan lokasi penelitian.

Penelitian lainnya juga pernah dilakukan oleh Nisrina (2018) dengan judul hubungan kesabaran dan kebahagiaan pada wanita karir berkeluarga. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 170 orang wanita karir berkeluarga, dengan rentang usia 20 sampai 58 tahun, teknik analisis data yang digunakan ialah dengan teknik korelasi *product moment* dari Pearson Correlation. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesabaran dan kebahagiaan pada wanita karir berkeluarga. Perbedaan pada penelitian tersebut dan penelitian ini terletak pada sampel yang digunakan, lokasi penelitian dan jumlah responden.

Berdasarkan hasil pencarian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui beberapa situs pencarian, maka belum ditemukan penelitian yang membahas atau mengkaji tentang Hubungan Kesabaran dengan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil Bekerja di Masa Covid-19.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesejahteraan Psikologis

1. Pengertian Kesejahteraan Psikologis

Ryff dan Keyes (1995) dalam jurnalnya yang berjudul "*The Structure of Psychological Well Being Revisited*" mengatakan bahwasanya manusia memiliki dua fungsi positif guna meningkatkan kesejahteraan psikologisnya. Yang pertama ialah bagaimana individu membedakan hal positif dan negatif sehingga memberikan pengaruh terhadap pengertian kebahagiaan. Konsep yang kedua ialah menekankan kepuasan hidup sebagai kunci utama kesejahteraan.

Menurut Diener, Derrick, Robert, dkk (2009) kesejahteraan psikologis didasarkan pada teori humanistik tentang fungsi positif, kesejahteraan psikologis dianggap mewakili fungsi manusia secara optimal. Ryff dan Keyes (1995) menyatakan bahwa kesejahteraan psikologis mencakup kesehatan yang luas yang mencakup evaluasi yang positif tentang diri sendiri dan kehidupan masa lalu seseorang, rasa pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan sebagai pribadi, keyakinan bahwa hidup seseorang memiliki tujuan dan bermakna, memiliki hubungan yang berkualitas dengan orang lain, kapasitas untuk mengelola kehidupan dan dunia sekitarnya secara efektif, dan rasa penentuan nasib sendiri.

Selanjutnya, menurut Ryff (1989) kesejahteraan psikologis merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan psikologis seseorang yang berdasarkan pemenuhan kriteria dari fungsi psikologi positif.

Wells (2010) menyatakan bahwa kesejahteraan psikologis adalah istilah subjektif seseorang yang memiliki arti berbeda-beda terhadap suatu hal. Kesehatan psikologis atau yang biasa disebut dengan kesehatan mental adalah keadaan yang relatif dalam dimana seseorang mampu mengatasi serta menyesuaikan diri terhadap tekanan yang terjadi di kehidupan sehari-hari dengan cara yang dapat diterima.

Ryan dan Deci (2001) mendefinisikan bahwa kesejahteraan psikologis difokuskan pada kebahagiaan, dengan memberi batasan dengan batas pencapaian kebahagiaan serta mencegah dari rasa kecewa dan juga kesejahteraan psikologis merupakan batasan menjadi individu fungsional secara keseluruhan, termasuk cara berfikir yang baik dan fisik yang sehat.

Berdasarkan penjelasan teori dari beberapa ahli diatas, maka pengertian kesejahteraan psikologis yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat dari Ryff dan Keyes (1995) yaitu kesejahteraan psikologis mencakup evaluasi yang positif tentang diri sendiri dan kehidupan masa lalu seseorang, memiliki rasa perkembangan dan pertumbuhan diri, memiliki tujuan hidup yang bermakna, memiliki hubungan positif dengan orang lain, mampu mengelola lingkungan sekitarnya secara efektif, dan mandiri terhadap tekanan sosial.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih teori kesejahteraan psikologis menurut Ryff dan Keyes (1995) karena teori ini yang sering digunakan oleh peneliti sebelumnya untuk menjelaskan definisi, aspek serta faktor kesejahteraan psikologis secara kompleks dan sesuai dengan fenomena yang terjadi.

2. Aspek-aspek Kesejahteraan Psikologis

Ryff dan Singer (2008) menyebutkan beberapa dimensi yang menyusun kesejahteraan psikologis antara lain :

a. Penerimaan diri

Individu yang memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang baik maka akan memiliki tingkat penerimaan diri yang tinggi, selalu berfikir positif terhadap diri sendiri, dapat menerima kelebihan dan kekurangan yang ada dalam diri serta dapat memiliki perasaan positif terhadap kehidupan masalahnya.

b. Hubungan positif dengan orang lain

Individu yang memiliki kesejahteraan psikologis yang baik maka akan memiliki hubungan yang hangat dengan orang lain, saling mempercayai, memiliki empati, kasih sayang dan memiliki keintiman yang kuat, saling memahami, memberi dan menerima dalam suatu hubungan.

c. Pengembangan diri

Individu yang merasa mampu dalam melalui tahap-tahap perkembangan, terbuka terhadap pengalaman-pengalaman baru, menyadari akan potensi

yang ada pada dirinya, serta terus melakukan peningkatan terhadap hidupnya disetiap waktu.

d. Tujuan hidup

Individu yang memiliki tujuan dalam hidup serta terarah, dapat merasakan makna hidup dimasa lalu dan masa kini. Individu yang berfungsi secara positif memiliki tujuan, misi, serta arah yang membuatnya merasa hidup ini memiliki makna.

e. Penguasaan lingkungan

Individu yang memiliki rasa penguasaan serta berkompetensi dalam mengelola lingkungannya, mengontrol aktivitas eksternal secara kompleks, memanfaatkan peluang yang ada secara efektif, mampu memilih serta menciptakan konteks berdasarkan dengan kebutuhan dan nilai individu itu sendiri.

f. Kemandirian

Individu yang mampu dalam mengambil keputusan sendiri dan mandiri, mampu melawan tekanan sosial untuk berfikir dan bersikap dengan cara yang tepat serta berperilaku sesuai dengan standar dan nilai individu itu sendiri.

Menurut Diener, dkk (2009) dimensi kesejahteraan psikologis terbagi menjadi delapan (8) yaitu:

a. Makna dan tujuan

Yaitu ketika seseorang memiliki tujuan dan perasaan yang terarah dalam menjalani kehidupannya.

b. Hubungan serta dukungan yang bermanfaat

Yaitu dimana seseorang memiliki hubungan yang hangat dan saling mendukung antara satu sama lain, serta saling memberikan timbal balik dengan orang-orang sekitar.

c. Terlibat dan tertarik

Yaitu ketika seseorang fokus pada sesuatu yang dikerjakan dan benar-benar merasa senang dalam keterlibatannya dengan pekerjaan yang sedang ia kerjakan.

d. Membantu dalam kesejahteraan orang lain

Yaitu merujuk pada kebutuha universal yang ada pada diri seseorang yang cenderung untuk membahagiakan atau meningkatkan kesejahteraan orang lain yang ada disekitarnya.

e. Perasaan kompeten

Yaitu merujuk atas apa yang seseorang mampu lakukan, seperti keterampilan yang dimilikinya serta apa yang telah berhasil ia capai.

f. Penerimaan diri

Yaitu seseorang yang memiliki sikap positif terhadap dirinya sendiri mengenali dan menerima segala aspek baik atau buruk yang ada dalam diri serta sikap positif tentang masa lalunya.

g. Optimis

Yaitu konsep yang memegang bahwa seseorang dapat mempelajari dan menguasai kemampuan diri untuk melihat situasi secara positif serta memilih menggunakan teknik guna mencegah pikiran yang pesimis.

h. Dihormati

Yaitu pengormatan yang diberikan orang lain kepada diri seseorang.

Berdasarkan uraian aspek-aspek diatas yang telah dipaparkan oleh beberapa teori, maka peneliti memilih aspek kesejahteraan psikologis menurut Ryff dan Singer (2008), karena tokoh tersebut merupakan ahli dari aspek kesejahteraan Psikologis serta sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis

Menurut Ryff (1989) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis seseorang yaitu:

a. Dukungan sosial

Dukungan sosial itu sendiri diartikan sebagai rasa nyaman, perhatian, penghargaan, atau pertolongan yang dipersepsikan oleh seorang individu yang diperoleh dari berbagai sumber diantaranya pasangan, keluarga, teman, rekan kerja, dokter, serta organisasi sosial.

b. Religiusitas

Kesejahteraan psikologis individu sangat dipengaruhi oleh agama dan spiritualitas. Konteks ini sangat berkaitan dengan semua persoalan yang ada di kehidupan individu kepada Tuhannya. Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi maka akan lebih mampu memandang secara positif setiap peristiwa yang terjadi, sehingga hidup yang dijalannya akan lebih bermakna serta dapat bersikap baik terhadap lingkungan, mampu merasakan kepuasan hidup dan tidak sering mengalami kesepian dalam hidupnya. Menurut

(Subandi, 2011) salah satu konsep yang paling sering dibahas dalam konteks religiusitas yaitu kesabaran, konsep sabar dapat dikategorikan sebagai salah satu topik kajian dalam psikologi positif sama halnya dengan kebersyukuran dan pemaafan. Jika dilihat lebih terperinci, faktor religiusitas yang berkorelasi dengan kesejahteraan psikologis adalah kesabaran. Hal ini telah dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 155.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِيرٍ الصَّابِرِينَ [155]

“Dan kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar (155)”

Ayat tersebut jelas menyebutkan bahwasanya Allah akan memberikan berita gembira kepada orang-orang yang bersabar dalam menghadapi kehidupan. Adapun Amr bin Utsman Al-Makki (dalam Al-Juziyah, 2005) menjelaskan bahwa sabar adalah sikap tegar dalam menghadapi ketentuan dari Allah. Orang yang sabar menerima segala musibah dari Allah dengan lapang dada. Artinya ia menerima semua bencana dari Allah dengan hati seluas samudera dan sama sekali tidak dihindangi kesedihan ataupun kemarahan sehingga menjurus pada kemaki-makian. Individu yang sabar merupakan mereka yang mampu menghadapi proses kehidupan tanpa berkeluh kesah dan hanya berharap kepada Allah SWT dengan religiusitas yang tinggi. Menurut Mubarak (dalam Yusuf, Ibala & Chaer, 2018) kesabaran memiliki makna kemampuan individu dalam mengendalikan emosi berupa tabah hati tanpa mengeluh ketika menghadapi kesulitan maupun masalah dalam jangka waktu

tertentu hingga dapat mencapai tujuannya, karena ia meyakini bahwa hanya kepada Allah lah tempat memohon pertolongan.

c. Status sosial ekonomi

Status sosial ekonomi berhubungan dengan dimensi penerimaan diri, tujuan hidup, penguasaan lingkungan serta pertumbuhan diri. Beberapa peneliti juga mendukung pendapat ini, dimana individu-individu yang mefokuskan diri pada kebutuhan materi dan finansial sebagai tujuannya menunjukkan tingkat kesejahteraan yang rendah. Hasil ini sejalan dengan status sosial yang dimiliki individu akan memberikan pengaruh berbeda terhadap kesejahteraan psikologis.

d. Rasa syukur

Rasa syukur merupakan suatu bentuk emosi atau perasaan, yang kemudian berkambang menjadi suatu sikap, sifat moral yang baik, kebiasaan, sifat kepribadian yang akhirnya mempengaruhi seseorang dalam menanggapi atau bereaksi terhadap sesuatu atau situasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis yaitu dukungan sosial, religiusitas (kesabaran), status sosial ekonomi dan rasa syukur.

B. Kesabaran

1. Pengertian Kesabaran

Dalam buku yang berjudul “Indahnya Kesabaran” (Al-Jauziyah dalam Subandi, 2011) ia mengartikan kata sabar berdasarkan makna bahasa Arab yang memiliki tiga arti. pertama yaitu kata *ash-shobru*, menahan atau mengurung. Kedua, kata *ash-shobir*, yaitu obat yang sangat pahit dan tidak disukai orang. Ketiga, kata *ash-shobr* berarti menghimpun dan menyatukan. Dengan begitu, kata sabar dapat diartikan menahan diri dari sifat yang keras, tahan atas penderitaan, tahan akan kepahitan hidup tanpa berkeluh kesah.

Al-Jauziyah (2005) menyatakan bahwasabar adalah menahan diri untuk tidak berkeluh kesah, mencegah lisan untuk merintih dan menghalangi anggota tubuh untuk tidak menampar pipi dan merobek pakaian dan sejenisnya.

Menurut Subandi (2011) sabar merupakan pengendalian diri, menerima usaha untuk mengatasi masalah, tahan terhadap penderitaan, merasakan kepahitan hidup tanpa berkeluh kesah, kegigihan, bekerja keras, gigih dan ulet dalam menggapai suatu tujuan. Konsep sabar dapat dikategorisasikan sebagai salah satu topik kajian dalam psikologi positif, seperti halnya kebersyukuran (*gratitude*) dan pemaafan (*forgiveness*).

Dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 155-156 Allah SWT berfirman :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ
وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ [155] الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ
[156]

“Dan kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar (155) yaitu orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata “Inna lillahi wa inna ilaihi raji’un” (sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali) (156)”.

Kedua ayat diatas menjelaskan bahwasanya kehidupan manusia memang penuh dengan cobaan. Allah telah bersumpah kepada orang-orang yang beriman bahwa Dia akan menguji manusia dengan berbagai cobaan, seperti rasa takut, kelaparan, kehilangan harta benda, kehilangan orang-orang yang dicintai, serta kekurangan buah-buahan. Hai Rasulullah, berilah kabar gembira kepada orang-orang yang bersabar atas adanya cobaan tersebut dengan syurga. Kemudian Allah menyifati orang-orang yang sabar bahwasanya jika mereka dihadapi musibah mereka akan mengingat Allah dengan mengucapkan: “kami adalah hamba Allah, dia berbuat atas kami sesuai dengan kehendak-Nya, dan kami akan dibangkitkan kembali pada hari pembalasan”.

Menurut Yusuf, Iballa dan Chaer (2018) sabar merupakan salah satu unsur internal yang dimiliki oleh setiap manusia. Meskipun hal tersebut diperselisihkan oleh kalangan intelektual posisinya dalam diri manusia. Sebagian dari kalangan tersebut mengatakan bahwa sabar merupakan sikap yang dimiliki oleh setiap orang dan sebagian lainnya condong mengatakan bahwa sabar adalah sifat yang melekat pada diri seseorang. Selain itu, istilah ini diperdebatkan eksistensinya. Sebagian kalangan mengatakan bahwasanya setiap orang secara fitrah memiliki unsur tersebut dan sebagian yang lain mengatakan bahwa unsur ini timbul tenggelam dalam diri manusia.

Hamka (dalam Yusuf, Ibala & Chear, 2018) mengindikasikan bahwa kata sabar secara etimologi dapat dipahami sebagai suatu proses yang “aktif” bukan “pasif”. Proses yang aktif ialah suatu proses yang bergerak dalam satu ruang dan waktu. Sabar dapat terealisasikan jika ada proses yang aktif untuk menahan, membelenggu dan menutup. Jika hal tersebut dilaksanakan secara aktif, maka proses ini akan berujung pada sebuah hasil yang disebut dengan sabar.

Mubarok (dalam Yusuf, Ibala & Chear, 2018) mendefinisikan sabar sebagai tabah hati tanpa mengeluh dalam menghadapi godaan dan rintangan dalam jangka waktu tertentu hingga mencapai tujuannya karena sabar sendiri memiliki makna kemampuan dalam mengendalikan emosi.

Berdasarkan beberapa penjelasan teori oleh para ahli diatas, maka pengertian kesabaran yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat dari Subandi (2011) yaitu kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri, mampu bertoleransi terhadap penundaan diri, berusaha untuk mengatasi masalah, mampu bertahan dalam segala cobaan, menghadapi segala cobaan tanpa berkeluh kesah, bekerja keras, serta gigih dan ulet dalam menggapai suatu tujuan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih teori kesabaran dari Subandi (2011) karena teori ini yang sering digunakan oleh peneliti sebelumnya untuk menjelaskan definisidan aspek kesabaran secara kompleks serta sesuai dengan fenomena yang terjadi.

1. Aspek-aspek Kesabaran

Menurut Subandi (2011) aspek dari kesabaran terbagi menjadi lima (5) yaitu:

a. Pengendalian diri

Pengendalian diri terdiri dari kemampuan seseorang dalam menahan diri dari keinginan, dapat berfikir panjang, mampu memaafkan kesalahan, serta bertoleransi terhadap penundaan.

b. Ketabahan

Yaitu kemampuan seseorang bertahan dalam situasi sulit serta menghadapi segalanya dengan tidak mengeluh.

c. Kegigihan

Yaitu ulet, bekerja keras untuk menggapai suatu tujuan serta mencari pemecahan masalah.

d. Menerima kenyataan

Yaitu individu dalam kehidupannya mampu menerima baik atau buruknya takdir dari Tuhan dengan ikhlas dan tetap bersyukur.

e. Sikap tenang

Yaitu kemampuan seseorang untuk tetap tenang dan tidak tergesa-gesa dalam suatu hal.

Yusuf, Ibala dan Chaer (2018) membagi aspek kesabaran menjadi dua (2) yaitu:

a. Sabar jasmani

Yaitu kesabaran dalam menerima dan melaksanakan perintah-perintah keagamaan yang melibatkan seluruh anggota tubuh seperti sabar dalam menunaikan ibadah haji yang dimana menyebabkan kelelahan. Contoh lainnya sabar dalam menerima cobaan jasmaniyah seperti penyakit, penganiayaan dan lainnya.

b. Sabar rohani

Yaitu menyangkut kemampuan menahan hawa nafsu yang dapat mengantar kepada kejelekan, misalnya sabar dalam menahan marah atau menahan nafsu seksual yang bukan pada tempatnya.

Berdasarkan uraian aspek-aspek diatas yang telah dipaparkan oleh beberapa teori, maka peneliti memilih aspek kesabaran dari Subandi (2011), karena tokoh tersebut merupakan ahli dari aspek kesabaran serta aspek-aspek tersebut sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan.

C. Mahasiswa yang Kuliah sambil Bekerja

1. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa merupakan sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi disebuah universitas. Menurut Siswoyo (dalam Papilaya & Neleke, 2016) mahasiswa didefinisikan sebagai suatu individu yang sedang menuntut ilmu pada tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun

swasta atau lembaga lainnya yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas tinggi, kecerdasan dalam berpikir serta perencanaan dalam bertindak (papilaya & Neleke, 2016).

2. Pengertian Bekerja

Bekerja merupakan suatu hal sentral dalam kehidupan manusia, bekerja juga suatu hal yang penting dan signifikan untuk mayoritas manusia dengan melihat pertimbangan bahwa individu mendedikasikan hidupnya untuk bekerja. Dengan bekerja pula dapat digunakan sebagai penguat identitas individu yang dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri individu tersebut (Anshori, 2013). Menurut Powel (dalam Daulay, 2009) bekerja merupakan suatu aktivitas yang mengandung 4 unsur yaitu, rasa tanggung jawab, pengeluaran energi, pengalaman dalam mewujudkan maupun menciptakan sesuatu, serta diterima atau disetujui oleh masyarakat.

Menurut Galih (dalam Azizah, 2017) kerja *part time* merupakan kerja sampingan yang dimana jam kerjanya dapat disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan dengan kata lain kerja *part time* adalah pekerjaan yang memiliki setengah dari jam kerja normal atau *full time*. Sedangkan pekerjaan *full time* biasanya jam kerja berlangsung selama 40 jam setiap minggunya atau bekerja selama 8 jam untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu, sedangkan jika 6 hari kerja dalam 1 minggu maka akan bekerja selama 7 jam (Wibisono, 2018).

3. Pengertian Mahasiswa yang Bekerja

Fenomena mahasiswa yang kuliah sambil bekerja banyak dijumpai di berbagai negara, baik itu negara berkembang maupun negara maju yang telah

mapan secara perekonomiannya. (BBC Indonesia dalam Anjani, 2019) mahasiswa yang kuliah sambil bekerja mengatakan bahwasanya mereka memilih bekerja sambil kuliah dikarenakan untuk menambah keterampilan, selebihnya mereka beralasan bahwa untuk menambah biaya perkuliahan dan hanya sekedar mengisi waktu luang ataupun hanya karna hobi semata.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang bekerja merupakan suatu individu yang menjalani aktivitas perkuliahan sambil bekerja.

D. Hubungan antara Kesabaran dengan Kesejahteraan Psikologis

Setiap manusia dalam menjalani kehidupannya banyak menghadapi masalah, kesenangan bahkan kesedihan. Kesejahteraan psikologis merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, kesejahteraan psikologis bukanlah hal yang didapat oleh seseorang dalam hidupnya, melainkan memerlukan berbagai upaya yang harus dilakukan individu untuk memperoleh kesejahteraan psikologis dalam hidupnya.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis adalah religiusitas (Ryff, 1989), yang salah satunya yaitu kesabaran. Kesabaran merupakan konsep yang mengacu pada kompetensi seseorang. Adapun kompetensi tersebut ialah kemampuan individu dalam menjalankan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari (Hafiz, dalam Zuliana & Anisia, 2020).

Berinteraksi dengan manusia maupun makhluk ciptaan Allah lainnya tidak terlepas dari kehidupan seseorang, baik buruknya hubungan antara manusia sangat mempengaruhi kesejahteraan individu. Dalam ajaran islam

bermu'amalah dengan makhluk hidup telah diatur oleh syariat islam dengan selengkap-lengkapnyanya dan sebaik mungkin yang tidak akan merugikan salah satu pihak. Tentu hal itu akan membentuk hubungan positif antar manusia maupun ciptaan Allah yang lainnya. Hal ini merupakan salah satu dimensi dalam kesejahteraan psikologis (Ryff & Singer, 2008).

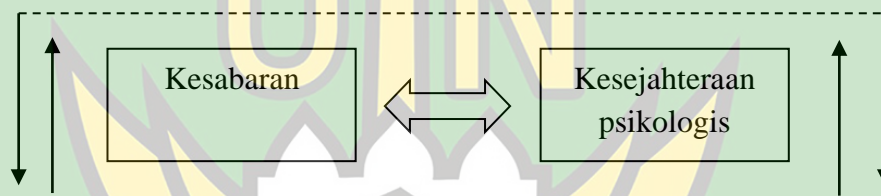
Konsep sabar pada umumnya dikaji dalam konteks moralitas dan religiusitas, misalnya seseorang harus sabar dalam menghadapi cobaan serta menjauhi segala larangan yang ada dalam agama (Asma dalam Subandi, 2011). Hal tersebut berkaitan dengan dimensi otonomi atau kemandirian (Ryff & Keyes, 2008). Oleh karena itu, seseorang harus sabar dalam menghadapi masalah dan tekanan sosial yang datang dengan begitu akan meningkatkan kesejahteraan psikologis seseorang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori kesejahteraan psikologis dari Ryff dan Keyes (1995) dan teori kesabaran dari Subandi (2011). Kesejahteraan psikologis menurut Ryff (1989) adalah sejauh mana seseorang mampu menerima dirinya, mampu menjalin hubungan yang hangat dengan orang lain, mandiri terhadap tekanan sosial, mampu mengontrol lingkungan sekitar, memiliki arti hidup, serta mampu merealisasikan potensi yang ada pada dirinya secara terus-menerus.

Keterkaitan hubungan antara kesabaran dengan kesejahteraan psikologis sebagai mana yang telah dijelaskan diatas serta didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kesabaran dan kesejahteraan psikologis oleh Hasanah (2015) yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

ada hubungan yang positif antara kesabaran dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa.

Oleh karena itu, semakin tinggi kesabaran yang dirasakan oleh mahasiswa maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis yang diterima oleh mahasiswa tersebut. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kesabaran yang dirasakan oleh mahasiswa maka semakin rendah pula kesejahteraan psikologis yang diterima oleh mahasiswa tersebut. Hubungan antara kedua variabel tersebut secara deskriptif dapat dilihat pada gambar kerangka konseptual dibawah ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

E. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam konsep teoritis diatas, maka penulis mengajukan hipotesis yaitu terdapat hubungan yang positif antara kesabaran dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil bekerja dimasa Covid-19 yaitu apabila kesabaran yang dirasakan oleh mahasiswa semakin tinggi, maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologisnya begitupun sebaliknya apabila kesabaran yang dirasakan mahasiswa rendah maka kesejahteraan psikologis mahasiswa juga akan rendah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka (Martono, 2016). Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu korelasional. Korelasional merupakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2013).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Adapun variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas : Kesabaran
2. Variabel Terikat : Kesejahteraan Psikologis

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kesabaran

Kesabaran adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri, mampu bertoleransi terhadap penundaan diri, berusaha untuk mengatasi masalah, mampu bertahan dalam segala cobaan, menghadapi segala cobaan tanpa berkeluh kesah, bekerja keras, serta gigih dan ulet dalam menggapai suatu tujuan. Kesabaran dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala berdasarkan aspek-aspek kesabaran menurut Subandi (2011) yaitu pengendalian diri, ketabahan, kegigihan, menerima kenyataan, dan sikap tenang.

2. Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan psikologis yaitu mencakup evaluasi yang positif tentang diri sendiri dan kehidupan masalah seseorang, memiliki rasa perkembangan dan pertumbuhan diri, memiliki tujuan hidup yang bermakna, memiliki hubungan positif dengan orang lain, mampu mengelola lingkungan sekitarnya secara efektif, dan mandiri terhadap tekanan sosial. Kesejahteraan psikologis dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala berdasarkan aspek-aspek kesejahteraan psikologis menurut Ryff dan Singer (2008) yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, pengembangan diri, tujuan hidup, penguasaan lingkungan dan kemandirian.

D. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

b. Sampel

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili. Pengukuran sampel adalah suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu subjek. Pengambilan sampel harus dilakukan dengan sedemikian rupa sehingga memperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti mengenai ukuran sampel yang jumlahnya banyak atau tidak angka yang dapat dikatakan dengan pasti. Oleh karena itu, statistika menganggap jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak untuk disebut sebagai sampel besar. namun, secara metodologi, besar atau kecilnya sampel yang representatif harus mengacu pada heterogenitas populasi (Azwar, 2016). Namun sebagai suatu rekomendasi umum, Croker dan Algina (dalam Azwar, 2016) menyarankan bahwa jumlah 200 orang sebagai ukuran sampel sudah

cukup. Agar sampel lebih representatif terhadap populasi. Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil 211 orang sebagai sampel dalam penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017), adapun teknik yang digunakan yaitu teknik insidental (*accidental sampling*). *Accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel bila dilihat cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya secara pasti maka peneliti menggunakan karakteristik sampel yang berusia mulai dari 18 tahun sampai dengan 25 tahun dan sampel yang digunakan juga harus terdaftar sebagai mahasiswa yang aktif berkuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti menyiapkan beberapa kuesioner terkait kesabaran dan kesejahteraan psikologis yang dimana nantinya akan di sebar kepada responden, yang sebelumnya melewati beberapa kali perbaikan pada kuesioner tersebut dengan para pembimbing dan penguji. Setelah semua persiapan mengenai kuesioner terpenuhi, maka

selanjutnya peneliti membagikan kuesioner tersebut dengan menggunakan *link gform* kepada responden melalui beberapa aplikasi.

2. Pelaksanaan uji coba

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *try out* terpakai (*single trial administration*) yang dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel. Pandangan ini dipandang ekonomis, praktis, dan berefisien tinggi (Azwar, 2009).

Uji coba alat ukur dilakukan selama 9 hari yaitu pada tanggal 8 Oktober sampai 16 Oktober 2021. Data uji coba ini digunakan juga untuk data penelitian, hal tersebut dikarenakan peneliti memakai *single trial administration*. Pelaksanaan uji coba dan penelitian ini dibagikan dengan mengirim link berikut: <https://forms.gle/kpVhyU1SR2TnMqiK7>

Peneliti membagikan link secara online melalui grup-grup dan menghubungi secara pribadi menggunakan aplikasi whatsapp dan Instagram. Setelah masa pengumpulan data selesai dan terkumpul sebanyak 211 responden, maka selanjutnya peneliti melakukan skoring dan menganalisis data dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20.0.

3. Pelaksanaan penelitian

Proses pengumpulan data penelitian berlangsung 9 hari, yaitu dari tanggal 8 Oktober sampai dengan 16 Oktober 2021 dengan jumlah responden yang didapat sebanyak 211 orang. Adapun penyebaran skala dilakukan dengan cara mengirimkan link *gform* secara *online* melalui whatsapp, instagram, dan juga menyebarkan secara langsung dengan responden yang sesuai dengan data

yang diperlukan oleh peneliti. Adapun syarat untuk mengisi skala *online* responden harus sesuai dengan karakteristik atau kriteria penelitian yang ditentukan oleh peneliti. Jika karakteristik atau kriteria tersebut sesuai dengan keadaan responden maka responden dapat mengisi skala *online* tersebut. Setelah semua skala terkumpul sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan, proses pengumpulan data dihentikan dan penelitian dilanjutkan ke tahap pengolahan data.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dalam suatu penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang akan dianalisis.

a. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi dengan menggunakan dua jenis skala, yaitu skala kesabaran dan skala kesejahteraan psikologis. Aspek dari variabel yang akan diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator dan dari indikator tersebut akan diturunkan untuk membuat aitem instrumen berupa pernyataan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek variabel yang diteliti, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau memihak terhadap objek variabel yang diteliti (Azwar, 2016).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, yaitu dengan menggunakan empat alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Karena untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberikan skor dari 4 sampai 1 untuk aitem *favorable* dan 1 sampai 4 untuk aitem *unfavorable* (Sugiyono, 2017).

Tabel 3. 1
Skala Likert

No	Jawaban	Favorable	Unfavorable
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (ST)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berikut merupakan gambaran skala yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Skala Kesabaran

Kesabaran dapat diukur dengan menggunakan skala kesabaran yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Subandi (2011), sebagai berikut:

a. Pengendalian diri

Pengendalian diri terdiri dari kemampuan seseorang dalam menahan emosi serta keinginan, dapat berfikir panjang, mampu memaafkan kesalahan, serta bertoleransi terhadap penundaan.

b. Ketabahan

Yaitu kemampuan seseorang bertahan dalam situasi sulit serta menghadapi segalanya dengan tidak mengeluh.

c. Kegigihan

Yaitu ulet, bekerja keras untuk menggapai suatu tujuan serta mencari pemecahan masalah.

d. Menerima kenyataan

Yaitu individu dalam kehidupannya mampu menerima baik atau buruknya takdir dari Tuhan dengan ikhlas dan tetap bersyukur.

e. Sikap tenang

Yaitu kemampuan seseorang untuk tetap tenang dan tidak tergesa-gesa dalam suatu hal.

Tabel 3. 2
Blue Print Skala Kesabaran

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	Unfavorable		
1.	Pengendalian diri	1,2,3,4	6,7,8,9	8	28%
2.	Ketabahan	5,11	10,16	4	15%
3.	Kegigihan	12,13,14	17,18,19	6	21%
4.	Menerima kenyataan	15,21,22	20,25,26	6	21%
5.	Sikap tenang	23,24	27,28	4	15%
Total		14	14	28	100%

2. Skala Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan psikologis dapat diukur dengan menggunakan skala kesejahteraan psikologis yang disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Ryff dan Singer (2008), sebagai berikut:

a. Penerimaan diri

Individu yang memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang baik maka akan memiliki tingkat penerimaan diri yang tinggi, selalu berfikir positif terhadap diri sendiri, dapat menerima kelebihan dan kekurangan yang ada

dalam diri serta dapat memiliki perasaan positif terhadap kehidupan masalalunya.

b. Hubungan positif dengan orang lain

Individu yang memiliki kesejahteraan psikologis yang baik maka akan memiliki hubungan yang hangan dengan orang lain, saling mempercayai, memiliki empati, kasih sayang dan meiliki keintiman yang kuat, saling memahami, memberi dan menerima dalam suatu hubungan.

c. Pengembangan diri

Individu yang merasa mampu dalam melalui tahap-tahap perkembangan, terbuka terhadap pengalaman-pengalaman baru, menyadari akan potensi yang ada pada dirinya, serta terus melakukan peningkatan terhadap hidupnya disetiap waktu.

d. Tujuan hidup

Individu yang memiliki tujuan dalam hidup serta terarah, dapat merasakan makna hidup dimasa lalu dan masa kini. Inidividu yang berfungsi secara positif memiliki tujuan, misi, serta arah yang membuatnya merasa hidup ini memiliki makna.

e. Penguasaan lingkungan

Individu yang memiliki rasa penguasaan serta berkompetensi dalam mengelola lingkungannya, mengontrol aktivitas eksternal secara kompleks, memanfaatkan peluang yang ada secara efektif,mampu memilih serta menciptakan konteks berdasarkan dengan kebutuhan dan nilai individu itu sendiri.

f. Kemandirian

Individu yang mampu dalam mengambil keputusan sendiri dan mandiri, mampu melawan tekanan sosial untuk berfikir dan bersikap dengan cara yang tepat serta berperilaku sesuai dengan standar dan nilai individu itu sendiri.

Tabel 3. 3
Blue Print Skala Kesejahteraan Psikologi

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	Unfavorable		
1.	Penerimaan diri	1,2,3,4	6,7,8,9	8	16,6%
2.	Hubungan positif dengan orang lain	5,11,12,13,14,15	10,16,17,18,19,20	12	25%
3.	Pengembangan diri	21,22,23,24	26,27,28,29	8	16,6%
4.	Tujuan hidup	25,31,32,33	30,36,37,38	8	16,6%
5.	Penguasaan lingkungan	34,35,41	39,40,45	6	12,5%
6.	Kemandirian	42,43,44	46,47,48	6	12,5%
Total		24	24	48	100%

b. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah aitem-aitem yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Sugiyono, 2011). Uji validitas dalam penelitian merupakan validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi dan di kuantifikasi melalui pengujian isi skala *expert review* (Azwar, 2016). Agar mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh 3 orang *reviewer* dengan kualifikasi telah lulus strata (S2) dan memiliki keahlian pada bidang

psikologi. Tujuannya yaitu untuk melihat apakah skala yang telah disusun sudah sesuai dengan konstruk psikologi yang akan diukur.

Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu komputasi CVR (*Content Validity Ratio*), yang diperoleh melalui hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut SME (*Subject Matter Expert*). SME diminta untuk menyatakan apakah isi suatu aitem dapat dikatakan esensial untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur. Suatu sistem dapat dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan CVR = 0,00 berarti 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2017).

Adapun statistik CVR bila dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne : Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n : Banyaknya SME yang melakukan penelitian

1. Hasil komputansi *conten validity ratio* skala kesabaran

Hasil komputansi *conten validity ratio* skala kesabaran yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi melalui pegujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun

akan dinilai oleh tiga orang *expert judgment* dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Koefisien CVR Kesabaran

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	0,3	11.	1	21.	0,3
2.	0,3	12.	1	22.	0,3
3.	0,3	13.	1	23.	0,3
4.	0,3	14.	1	24.	0,3
5.	0,3	15.	1	25.	1
6.	0,3	16.	0,3	26.	1
7.	1	17.	0,3	27.	0,3
8.	1	18.	0,3	28.	0,3
9.	1	19.	0,3		
10.	1	20.	0,3		

Hasil komputansi *content validity ratio* dari skala kesabaran yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang maka terdapat 11 aitem yang koefisien 1 dan 17 aitem lainnya memiliki koefisien 0,3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala kesabaran menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

2. Hasil komputansi *content validity ratio* skala kesejahteraan psikologis

Hasil komputansi *content validity ratio* skala kesejahteraan psikologis yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang maka terdapat 19 aitem yang memiliki koefisien 1 dan 29 aitem lainnya memiliki koefisien 0,3 yang dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Koefisien CVR Kesejahteraan Psikologi

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	0,3	17.	0,3	33.	0,3
2.	0,3	18.	0,3	34.	0,3
3.	1	19.	0,3	35.	1
4.	0,3	20.	0,3	36.	1
5.	0,3	21.	1	37.	0,3
6.	0,3	22.	1	38.	1
7.	0,3	23.	0,3	39.	1
8.	1	24.	1	40.	1
9.	0,3	25.	1	41.	1
10.	0,3	26.	0,3	42.	1
11.	0,3	27.	1	43.	1
12.	0,3	28.	0,3	44.	1
13.	0,3	29.	0,3	45.	0,3
14.	0,3	30.	0,3	46.	1
15.	0,3	31.	1	47.	0,3
16.	0,3	32.	1	48.	0,3

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh melalui penilaian SME pada skala kesejahteraan psikologis, maka memperoleh data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol (0) sehingga seluruh aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

c. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana aitem tersebut mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur (Azwar, 2012). Perhitungan daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson.

Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total

(Azwar, 2016) yaitu:

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i^2/n)][\sum x^2 - (\sum x^2)/n]}}$$

Keterangan:

I : Skor aitem

x : Skor skala

n : Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan sesuai dengan aitem total batasan $r_{ix} \geq 0,3$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,3 daya bedanya yang dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,3 maka dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2016).

1. Uji daya beda aitem skala kesabaran

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala kesabaran dapat dilihat pada tabel 3.6 yaitu:

Tabel 3.6
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kesabaran

No	RiX	No	riX	No	riX
1.	0,468	11.	0,543	21.	0,454
2.	0,125	12.	0,152	22.	0,636
3.	0,202	13.	0,351	23.	0,421
4.	-0,127	14.	0,459	24.	0,366
5.	0,394	15.	0,277	25.	-0,136
6.	0,315	16.	0,569	26.	0,428
7.	0,385	17.	0,625	27.	0,506
8.	0,465	18.	0,613	28.	0,384
9.	-0,056	19.	0,659		
10.	0,386	20.	0,194		

Berdasarkan tabel 3.6 diatas, maka dari 28 aitem diperoleh 20 aitem yang terpilih dan 8 aitem (2, 3, 4, 9, 12, 15, 20, & 25) mempunyai daya beda aitem dibawah 0,30 sehingga aitem tersebut tidak terpilih dan dinyatakan gugur, selanjutnya 20 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas. Berikut *blue print* akhir skala kesabaran setelah di buang aitem yang gugur :

Tabel 3. 7
Blue Print Akhir Skala Kesabaran

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	Unfavorable		
1.	Pengendalian diri	1	3,4,5	4	20%
2.	Ketabahan	2,7	6,10	4	20%
3.	Kegigihan	8,9	11,12,13	5	25%
4.	Menerima kenyataan	14,15	18	3	15%
5.	Sikap tenang	16,17	19,20	4	20%
Total		9	11	20	100%

2. Uji daya beda aitem skala kesejahteraan psikologis

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala kesejahteraan psikologis dapat dilihat pada tabel 3.8 yaitu:

Tabel 3. 8
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kesejahteraan Psikologi

No	riX	No	RiX	No	riX	No	riX	No	riX
1.	0,592	11.	0,151	21.	0,626	31.	0,660	41.	0,456
2.	0,519	12.	0,709	22.	0,695	32.	0,777	42.	0,491
3.	0,487	13.	0,570	23.	0,606	33.	0,837	43.	0,619
4.	0,597	14.	0,598	24.	0,674	34.	0,738	44.	-0,138
5.	0,424	15.	0,465	25.	0,568	35.	0,731	45.	-0,472
6.	0,651	16.	0,459	26.	0,458	36.	0,652	46.	0,554
7.	0,564	17.	0,618	27.	0,545	37.	0,630	47.	0,694
8.	0,581	18.	0,271	28.	0,252	38.	0,500	48.	0,345
9.	0,475	19.	0,606	29.	0,604	39.	0,625		
10.	0,655	20.	0,248	30.	0,547	40.	0,577		

Berdasarkan tabel 3.8 diatas, maka dari 48 aitem diperoleh 42 aitem yang terpilih dan 6 aitem (11, 18, 20, 28, 44, & 45) mempunyai daya aitem dibawah

0,30 sehingga aitem tidak terpilih dan dinyatakan gugur dan selanjutnya 42 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas. Berikut *blue print* akhir skala kesejahteraan psikologis setelah di buang aitem yang gugur :

Tabel 3. 9
Blue Print Akhir Skala Kesejahteraan Psikologi

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	Unfavorable		
1.	Penerimaan diri	1,2,3,4	6,7,8,9	8	19,04%
2.	Hubungan positif dengan orang lain	5,11,12,13,14	10,15,16,17	9	21,42%
3.	Pengembangan diri	18,19,20,21	23,24,25	7	16,66%
4.	Tujuan hidup	22,27,28,29	36,32,33,34	8	19,04%
5.	Penguasaan lingkungan	30,31,37	35,36	5	11,90%
6.	Kemandirian	38, 39	40,41,42	5	11,90%
Total		22	20	42	100%

d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur ketetapan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya (Sugiyono, 2016). Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2 [1 - (Sy_1^2 + Sy_2^2) / Sx^2]$$

Keterangan:

Sy_1^2 dan Sy_2^2 : Varian skor Y1 dan varian skor Y2
 Sx^2 : Varian skor X

1. Hasil uji reliabilitas skala kesabaran

Hasil analisis uji reliabilitas awal diperoleh sebesar $\alpha = 0,813$, selanjutnya hasil uji reliabilitas tahap kedua setelah membuang item gugur diperoleh sebesar $\alpha = 0,877$.

2. Hasil uji reliabilitas skala kesejahteraan psikologis

Hasil analisis uji reliabilitas awal diperoleh sebesar $\alpha = 0,948$, selanjutnya hasil uji reliabilitas tahap kedua setelah membuang item gugur diperoleh sebesar $\alpha = 0,959$.

G. Teknik Analisis Data

- a. Uji Asumsi

Uji asumsi adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji asumsi digunakan dengan tujuan agar mengetahui informasi mengenai sebaran variabel-variabel yang digunakan serta yang nantinya akan diuji linieritasnya dan hipotesisnya (Tobari, 2015). Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Analisis data yang dilakukan untuk menguji normalitas yaitu dengan cara non parametik yang menggunakan teknik statistik *one sample kolmogorov smirnov test* dari program SPSS *version 20.0 for windows*. Aturan yang digunakan adalah angka signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya

apabila angka signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal (Santoso, 2017).

2. Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas, maka tahap penelitian selanjutnya yaitu peneliti melakukan uji linearitas. Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linier atau tidak. Uji linearitas berkaitan dengan penggunaan regresi linear. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *dependent variabel* (variabel terikat) (Juliansyah, 2012). Untuk uji linearitas pada program SPSS *Version 20.0 for windows* digunakan *deviation from linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan linear bila nilai signifikan pada *linearty* $>0,05$ (Purnomo, 2017).

b. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi dilakukan, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan yaitu melakukan uji hipotesis penelitian. Yang dimana bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa kesabaran berkorelasi terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil bekerja di masa covid-19, pelaksanaannya dengan menggunakan analisis statistik korelasi *product moment* dari Pearson. Menurut (Sarwono, 2017) jika angka signifikan $<0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Analisis penelitian data yang digunakan adalah dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS *version 20.0 for windows*.

Rumus korelasi *product moment* menurut Sugiyono (2016) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy (\sum x)(\sum y)}{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Keterangan :

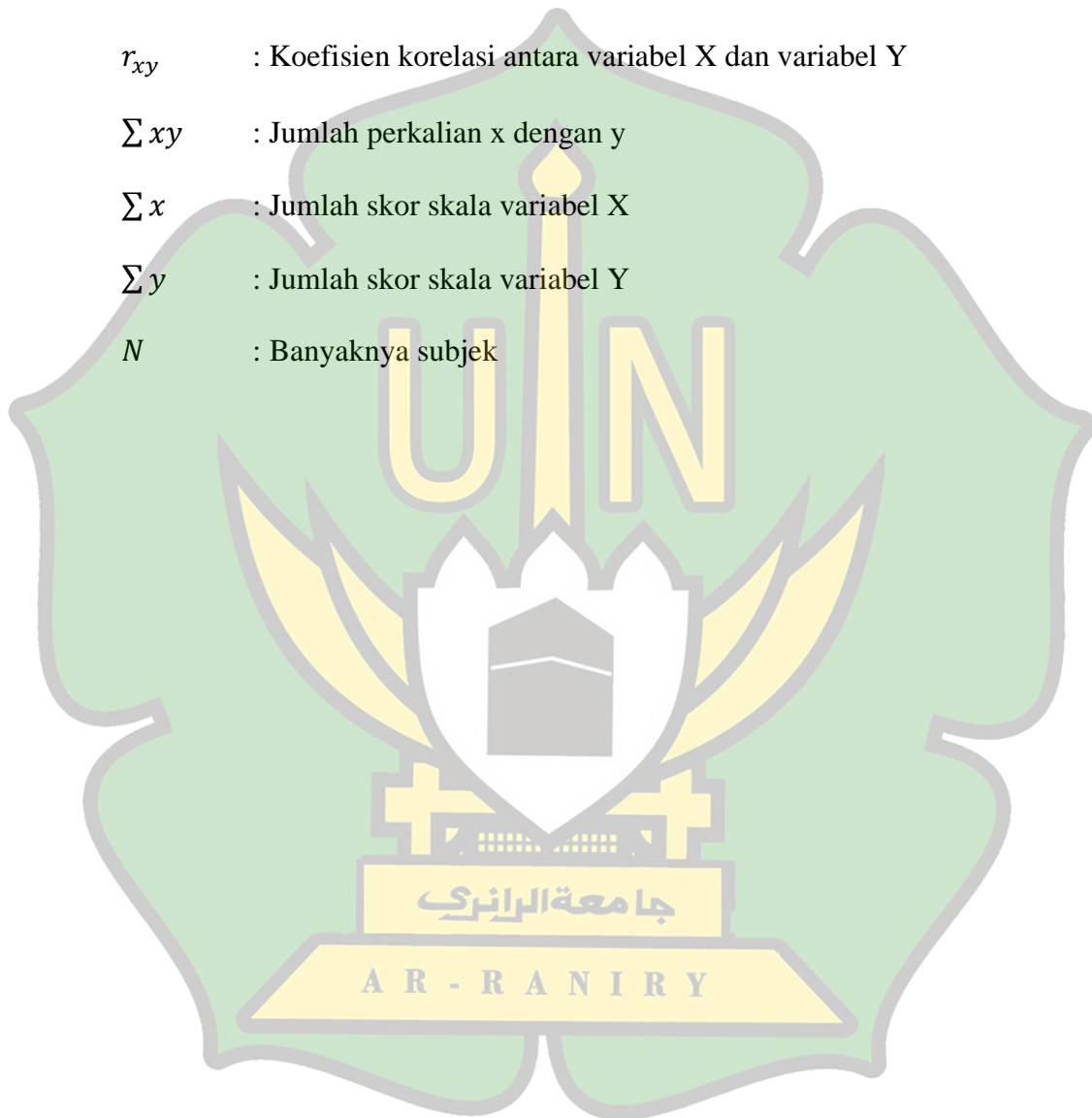
r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dengan y

$\sum x$: Jumlah skor skala variabel X

$\sum y$: Jumlah skor skala variabel Y

N : Banyaknya subjek



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh selama 9 hari, yaitu dari tanggal 8 Oktober sampai dengan 16 Oktober 2021. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di masa covid-19 dengan menggunakan jumlah sampel sebanyak 211 orang mahasiswa.

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki sebanyak 113 orang (53,6%) sedangkan jumlah sampel perempuan sebanyak 98 orang (46,4%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin laki-laki, sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4. 1
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis kelamin	Laki-laki	113	53,6%
	Perempuan	98	46,4%
Jumlah		211	100%

b. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian ini usia subjek yang paling muda 18 tahun hingga yang paling tua 25 tahun. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa usia yang mendominasi pada penelitian ini adalah 22 tahun yaitu sebanyak 67 orang

(31,75%), selanjutnya 21 tahun sebanyak 56 orang (26,54%) dan disusul usia 20 tahun sebanyak 33 orang (15,63%). Kemudian, pada usia 23 tahun sebanyak 22 orang (10,42%), usia 24 tahun sebanyak 11 orang (5,21%), usia 19 tahun sebanyak 10 orang (4,73%), usia 18 tahun sebanyak 7 orang (3,31%) dan yang terakhir adalah usia 25 tahun sebanyak 5 orang (2,36%).

Tabel 4. 2
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia	18	7	3,31%
	19	10	4,73%
	20	33	15,63%
	21	56	26,54%
	22	67	31,75%
	23	22	10,42%
	24	11	5,21%
	25	5	2,36%
Jumlah		211	100%

c. Subjek Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan fakultas, subjek yang mendominasi penelitian ini adalah berasal dari Fakultas Tarbiyah dan keguruan yaitu sebanyak 52 orang (24,6%), kemudian Fakultas Psikologi sebanyak 34 orang (16,1%), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 21 orang (10%), selanjutnya Fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 20 orang (9,5%), Fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 15 orang (7,1%), Fakultas Sains dan Fakultas Teknologi berjumlah 16 orang (7,6%) dan yang terakhir adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Politik berjumlah 11 orang (5,2%). Sebagaimana yang tercantum dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Data Subjek Penelitian Kategori Fakultas

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Fakultas	Syariah dan Hukum	15	7,1%
	Tarbiyah dan Keguruan	52	24,6%
	Ushuluddin dan Filsafat	21	10%
	Dakwah dan Komunikasi	21	10%
	Adab dan Humaniora	20	9,5%
	Ekonomi dan Bisnis Islam	21	10%
	Sains dan Teknologi	16	7,6%
	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	11	5,2%
	Psikologi	34	16,1%
Jumlah		211	100%

d. Subjek Berdasarkan Semester

Berdasarkan kategori semester, maka dikelompokkan dari yang paling rendah yaitu semester 1 ke yang paling tinggi yaitu semester 13. Semester yang paling mendominasi dalam penelitian ini yaitu semester 9 sebanyak 85 orang (40,28%), semester 7 sebanyak 55 orang (26,06%), semester 5 sebanyak 33 orang (15,63%), semester 3 sebanyak 18 orang (8,53%), semester 1 sebanyak 10 orang (4,73%), semester 11 sebanyak 8 orang (3,79%) dan yang terakhir yaitu semester 13 sebanyak 2 orang (0,94%). Seperti pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4
Data Demografi Kategori Semester

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Semester	Semester 1	10	4,73%
	Semester 3	18	8,53%
	Semester 5	33	15,69%
	Semester 7	55	26,06%
	Semester 9	85	40,28%
	Semester 11	8	3,79%
	Semester 13	2	0,94%
Jumlah		211	100%

e. Subjek Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan kategori jenis pekerjaan maka didapati bahwa yang mendominasi pada penelitian ini adalah jenis pekerjaan *part time* yaitu sebanyak 181 orang (85,8%) sedangkan jenis pekerjaan *full time* sebanyak 30 orang (14,2%).

Tabel 4. 5
Data Demografi Kategori Jenis Pekerjaan

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis pekerjaan	Part time	181	85,8%
	Full time	30	14,2%
Jumlah		211	100%

f. Subjek Berdasarkan Pendapatan Orang Tua

Berdasarkan kategori pendapatan orang tua, maka pada penelitian ini yang mendominasi yaitu dengan pendapatan orang tua <1,5 juta dengan jumlah 94 orang (44,8%), selanjutnya yaitu >2,5 juta berjumlah 60 orang (28,6%) dan yang terakhir yaitu dengan jumlah pendapatan 1,5 juta – 2,5 juta dengan jumlah 56 orang (26,7%). Sebagaimana yang terdapat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4. 6
Data Demografi Kategori Pendapatan Orang Tua

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Pendapatan orang tua	<1,5 juta	94	44,8%
	1,5 juta – 2,5 juta	60	28,6%
	>2,5 juta	56	26,7%
Jumlah		211	100%

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang di inginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Kesabaran

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data dilapangan) dari variabel kesabaran. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Deskripsi Data Penelitian Skala Kesabaran

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kesabaran	80	20	50	10	79	33	58,03	8,65

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

X_{min} = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

X_{maks} = Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2

SD = Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara empirik kesabaran menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 33 dan jawaban maksimal 79, dengan nilai rata-rata 58,03 dan standar deviasi 8,65. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala kesabaran :

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kesabaran adalah sebagaimana tabel 4.8

berikut :

Tabel 4. 8
Kategorisasi Kesabaran

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 49,38$	32	15,2%
Sedang	$49,38 \leq X < 66,68$	134	63,5%
Tinggi	$66,38 \leq X$	45	21,3%
Jumlah		211	100%

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka hasil kategorisasi kesabaran pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 32 orang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki kesabaran yang rendah (15,2%), 134 mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki kesabaran yang sedang (63,5%) dan 45 mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki kesabaran yang tinggi (21,3%).

b. Skala Kesejahteraan Psikologis

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan data dilapangan) dari variabel kesejahteraan psikologis. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Deskripsi Data Penelitian Skala Kesejahteraan Psikologis

Variabel	Data Hipotetik				Data Emipirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kesejahteraan Psikologis	168	42	105	21	168	74	123,99	17,89

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmaks = Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2

SD = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara empirik kesejahteraan psikologis menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 74 dan jawaban maksimal 168, dengan nilai rata-rata 123,99 dan standar deviasi 17,89. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala kesejahteraan psikologis :

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kesejahteraan psikologis adalah sebagaimana tabel 4.10 berikut :

Tabel 4. 10
Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Presentase (%)
Rendah	$X < 106,1$	32	15,2%
Sedang	$106,1 \leq X < 141,88$	138	65,4%
Tinggi	$141,88 \leq X$	41	19,4%
Jumlah		211	100%

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, maka hasil kategorisasi kesejahteraan psikologis pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 32 orang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki kesejahteraan psikologis yang rendah (15,2%), 138 mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki kesejahteraan psikologis yang sedang (65,4%) dan 41 mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi (19,4%).

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi

Penggunaan uji analisis pada penelitian bertujuan menentukan uji asumsi yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel :

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan *korelasi product moment* dengan kaidah apabila signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan normal, sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan distribusi tidak normal dengan menggunakan rumus *kolmogorov smirnov*.

Tabel 4. 11

Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	P
Kesabaran	1,084	0,190
Kesejahteraan psikologis	1,076	0,197

Berdasarkan tabel 4.11 diatas hasil uji normalitas sebaran pada variabel kesabaran diperoleh nilai signifikansi $0,190 > 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran.

Begitupula pada variabel kesejahteraan psikologis diperoleh nilai signifikansi $0,197 > 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran. Artinya hasil dari penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dari penelitian ini.

b. Uji linearitas hubungan

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kedua Variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas menggunakan *deviation from linearity*, yang dilihat pada tabel anovadua. Variabel dikatakan linier apabila nilai signifikan pada *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05.

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data yang tertera pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4. 12

Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	F Deviation of Linearity	P
Kesabaran	1,213	0,210
Kesejahteraan psikologis		

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 20.0, diperoleh *deviation from linearity* dengan $F = 1,213$ dan $p = 0,210$ ($p > 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki hubungan yang linier antara variabel kesabaran dengan

kesejahteraan psikologis. Artinya kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4. 13
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	<i>Pearson Correlation Product Moment</i>	P
Kesabaran Kesejahteraan psikologis	0,839	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi $r = 0,839$ dengan signifikansi $p = 0,000$ hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kesabaran dan kesejahteraan psikologis. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesabaran maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis yang dimiliki mahasiswa, sebaliknya semakin rendah kesabaran maka semakin rendah pula kesejahteraan psikologis yang dimiliki mahasiswa. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis pada penelitian ini diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4. 14
Analisis Measure of Association

Variabel	<i>R Squared</i>
Kesabaran	0.703
Kesejahteraan psikologis	

Berdasarkan *measure of association* diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel $r^2 = 0,703$ yang artinya terdapat 70,3% pengaruh kesabaran terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa, sementara 29,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesabaran dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil bekerja dimasa covid-19. Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0,839$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kesabaran dengan kesejahteraan psikologis yang dirasakan mahasiswa tersebut. Hal tersebut juga sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa kesabaran dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis seseorang seperti, mampu dalam menghadapi masalah serta mampu dalam mengambil keputusan sendiri baik di lingkungan kerja maupun di kampus.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasanah (2015) yang berjudul Hubungan antara Kesabaran Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa. Hasil analisis *product moment*

menunjukkan nilai korelasi sebesar $r = 0,423$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000$. Artinya terdapat hubungan yang positif antara kesabaran dan kesejahteraan psikologis mahasiswa.

Selanjutnya, hasil analisis *measure of association* menunjukkan $r^2 = 0,703$ yang artinya terdapat 70,3% pengaruh kesabaran terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa, sementara 29,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain seperti dukungan sosial, rasa syukur, dan status sosial ekonomi (Ryff, 1989). Hakikat sabar pada dasarnya merupakan suatu akhlak tertinggi diantara sekian banyak akhlak jiwa, yang dimana sabar merupakan suatu usaha untuk menghalangi diri seseorang dalam melakukan tindakan tidak terpuji dengan kata lain sabar adalah menerima segala macam cobaan dengan tenang dan tabah, Allah telah menjamin kenikmatan dunia dan akhirat bagi orang-orang yang sabar, mereka juga akan mendapatkan kebahagiaan dengan segenap kenikmatan secara lahir maupun batin (Al-Jauziyah, 2005).

Hasil kategorisasi berdasarkan jenis pekerjaan dalam penelitian ini adalah jenis pekerjaan *part time* sebanyak 181 orang (85,8%) sedangkan jenis pekerjaan *full time* hanya sebanyak 30 orang (14,2%), sehingga yang mendominasi adalah jenis pekerjaan *part time* karena jenis pekerjaannya adalah pekerjaan yang memiliki setengah dari jam kerja normal sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan dengan jadwal perkuliahannya. Hal ini didukung oleh pernyataan yang dikemukakan oleh Mardelina (2017) bahwa mahasiswa akan lebih memilih pekerjaan *part time* dikarenakan lebih fleksibel dalam mengatur waktu bekerja dan kuliah, bentuk pekerjaan yang mereka

geluti seperti mengajar di TPA, *online shop*, barista, sebagai kasir dan lain sebagainya. Terutama di masa covid-19 seperti sekarang ini yang dimana perkuliahan dilaksanakan secara daring sehingga banyak mahasiswa yang melakukan kuliah sambil bekerja dengan harapan dapat memperoleh ilmu dalam perkuliahan dan mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya (UMSIDA, 2021).

Selanjutnya berdasarkan kategorisasi jenis kelamin, maka dapat dilihat bahwa yang mendominasi pada penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 113 orang (53,6%) sedangkan perempuan hanya sebanyak 98 orang (46,4%). Kemudian, berdasarkan penghasilan orang tua yaitu dengan penghasilan < 1,5 juta dengan jumlah 94 orang (44,8%), Selanjutnya dengan penghasilan orang tua 1,5 juta – 2,5 juta yaitu sebanyak 60 orang (28,6%) dan yang terakhir adalah dengan penghasilan orang tua > 2,5 juta sebanyak 56 orang (26,7%). Kesimpulannya adalah yang mendominasi pada penelitian ini adalah mahasiswa dengan penghasilan orang tua <1,5 juta. Gaji orang tua mempengaruhi mahasiswa untuk memperoleh pendapatan lebih guna memenuhi kebutuhan pribadi. Sehingga mahasiswa memutuskan kuliah sambil berkerja. Pada penjelasan di atas terdapat 94 orang dengan pendapatan orang tua di bawah 1,5 juta.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik menunjukkan bahwa 32 mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dimasa covid-19 (15,2%) memiliki kesabaran yang rendah, 134 mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dimasa covid-19 (63,5%) memiliki kesabaran yang sedang, dan 45 mahasiswa yang

kuliah sambil bekerja dimasa covid-19 (21,3%) memiliki kesabaran yang tinggi. Sedangkan hasil kategorisasi kesejahteraan psikologis pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil bekerja dimasa covid-19 menunjukkan bahwa 32 mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dimasa covid-19 (15,2%) memiliki kesejahteraan psikologis yang rendah, 138 mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dimasa covid-19 (65,4%) memiliki kesejahteraan psikologis sedang, dan 41 mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dimasa covid-19 (19,4%) memiliki kesejahteraan psikologis kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki kesabaran dan kesejahteraan psikologis pada kategori sedang, namun diantara kategori rendah dan tinggi yang mendominasi adalah kategori tinggi. Individu dengan kesabaran dan kesejahteraan psikologis yang tinggi akan menjaga kesehatan diri secara fisik dan mental agar mampu menyelesaikan tantangan, mencapai kebahagiaan serta kepuasan dalam hidupnya (Jodiputri, 2020).

Hal ini sesuai dengan yang di kemukakan oleh Asma (dalam Subandi, 2011) mengatakan bahwa konsep sabar dikaji dalam konteks moralitas dan religiusitas, seseorang harus sabar dalam menghadapi masalah atau cobaan serta mengendalikan diri dalam suatu masalah. Mahasiswa yang kuliah sambil berkerja harus sabar dalam menghadapi masalah dan tekanan sosial yang datang dengan begitu akan meningkatkan kesejahteraan psikologis seseorang. Pada mahasiswa yang kuliah sambil berkerja memiliki kesabaran dalam masalah maupun cobaan baik lingkup kampus maupun tempat kerja maka mahasiswa tersebut mampu menjalin hubungan yang hangat dengan orang

lain, mandiri terhadap tekanan sosial, mampu mengontrol lingkungan sekitar, memiliki arti hidup, serta mampu merealisasikan potensi yang ada pada dirinya secara terus-menerus (Ryff & Singer, 2008).

Hasil lain dalam penelitian ini menunjukkan bahwa antara kesabaran dan kesejahteraan psikologis terdapat hubungan dengan $F = 1,213$ $p = 0,210$ ($p > 0,05$). Hal tersebut berarti kedua skala memiliki hubungan yang linier antara variabel kesabaran dengan kesejahteraan psikologis.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut yaitu kesabaran dengan kesejahteraan psikologis merupakan dua hal yang saling berhubungan, sehingga mahasiswa yang memiliki kesabaran yang tinggi maka akan meningkatkan kesejahteraan psikologis mahasiswa tersebut, terutama bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di masa covid-19 sekarang ini, yang dimana mahasiswa yang kuliah sambil bekerja harus mampu membagi waktu antara kuliah dan bekerja selain itu juga harus mampu bersabar dan bertahan dengan kondisi sekarang ini yang membuat mahasiswa harus bekerja dalam keadaan cemas dan khawatir akan terjangkitnya virus tersebut. Siahaan (2020) mengatakan bahwa karena adanya covid-19 pemerintah menetapkan berbagai kebijakan guna memutus penyebaran virus covid-19 sehingga mengakibatkan aktivitas masyarakat diberbagai negara menjadi terganggu bahkan sistem perekonomian juga semakin menurun.

Selain itu mahasiswa juga harus mampu beradaptasi dengan perubahan sistem pembelajaran di universitas yang sebelumnya dilakukan secara normal dan tatap muka tiba-tiba harus berubah sistem daring. Nafrin dan Hudaidah

(2021) mengemukakan bahwa covid-19 memberi dampak yang serius dalam berbagai bidang terutama pendidikan, sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring menuntut mahasiswa agar mampu beradaptasi dengan sistem belajar mengajar yang baru.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan kedalam angka persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan dari hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara lebih luas dinamika psikologi yang terjadi. Penyebaran skala dalam penelitian ini juga dilakukan secara *online* melalui *google form* dengan cara membagikan *link* kuesioner ke grup-grup dan menghubungi secara pribadi melalui aplikasi whatsapp dan instagram. Hal ini dapat menyebabkan responden mengisi tidak sesuai dengan apa yang dirasakan sehingga berdampak pada hasil penelitian. selain itu, ketika peneliti menghubungi secara pribadi melalui aplikasi whatsapp dan instagram, ada sebagian responden yang hanya mengabaikan pesan dari peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi $r = 0,839$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan r squared = 0.703 (70,3%) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kesabaran dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kuliah sambil bekerja dimasa covid-19. Artinya, semakin tinggi kesabaran maka semakin tinggi kesejahteraan psikologis yang dirasakan mahasiswa, sebaliknya jika semakin rendah kesabaran maka semakin rendah kesejahteraan psikologis yang dirasakan oleh mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan guna kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang menjalankan kuliah sambil bekerja diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan kesabaran, dengan begitu mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dapat memiliki kesejahteraan psikologis yang baik, serta mampu melewati segala hal baik maupun buruk dalam hidupnya sehingga mampu membangun hubungan yang positif

dengan oranglain, dapat menjadi individu yang mandiri dan mampu mengambil keputusan sendiri.

2. Bagi Universitas

UIN Ar-Raniry sebagai instansi yang menjadi wadah bagi banyak mahasiswa termasuk mahasiswa yang menjalankan kuliah sambil bekerja untuk menggali ilmu diharapkan mampu memfasilitasi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dalam mempertahankan dan meningkatkan kesabaran dan kesejahteraan psikologis melalui seminar maupun *workshop* yang dapat membekali mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dengan pengetahuan tentang pentingnya meningkatkan kesabaran dalam menjalani kehidupan sehari-hari sehingga dapat membentuk kesejahteraan psikologis yang baik dalam diri mahasiswa yang menjalankan kuliah sambil bekerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya dapat mempertahankan hasil dari penelitian ini serta lebih memperdalam pengetahuan tentang kesabaran dan kesejahteraan psikologis sehingga dapat menghubungkan dengan variabel dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Diharapkan juga dengan adanya penelitian ini dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.

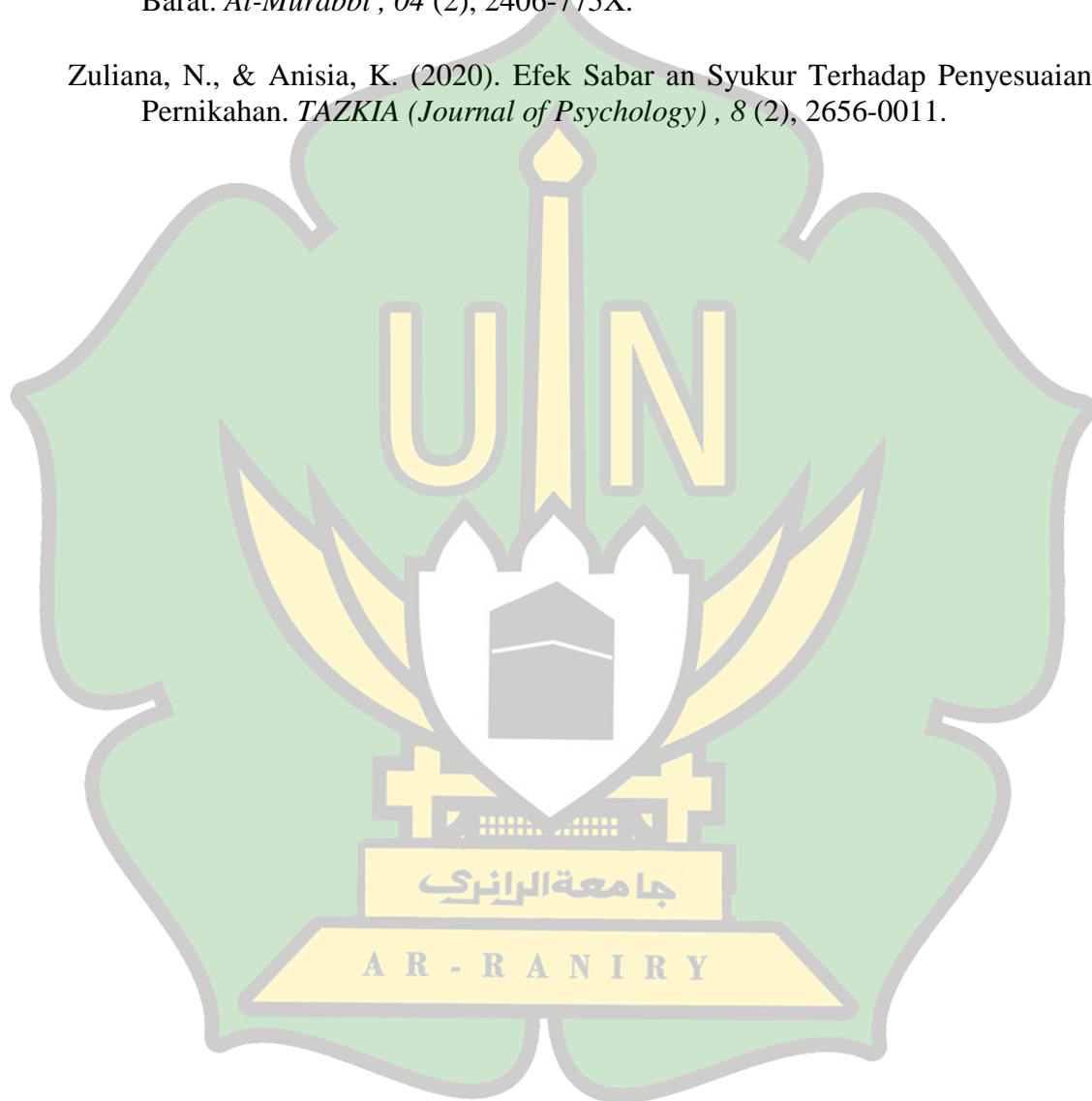
DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jauziyah, I. A.-Q. (2005). *Kemuliaan Sabar dan Keagungan Syukur*. Yogyakarta: Mitra pustaka.
- Anjani, W. (2020). Hubungan Antara Rasa Syukur Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja Part Time. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.
- Anshori, N. S. (2013). Makna Kerja (Meaning of Work): Suatu Studi Etnografi Abdi dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal Psikologi Industri dan Organisasi* , 2 (3), 157-162.
- Azizah, N. L. (2017). Pengaruh Kerja Part Time Terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi (edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daulay, S. F., & Fasti, R. (2009). Perbedaan Self Regulated learning antara Mahasiswa yang Bekerja dan Yang Tidak Bekerja. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Diener, E. (2009). *Assesing Well Being: The Collected Works of Ed Diener*. New York: Springer.
- Diener, E., Derrick, W., Robert, D. B., Willam, T., Chu, P. K., Dong, C. W., et al. (2009). New Measures of Well-Being: Flourishing and Positive and Negative Feeling. *The Collected Works of Ed Diener* , 97 (39).
- Hasanah, H. U. (2015). Hubungan Antara Kesabaran Dengan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Indriani I, Siregar J, Herawaty Y. (2019). Hubungan Antara Kesabaran Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa di Pekanbaru. *An-Nafs: Jurnal Fakultas Psikologi* , 13 (1), 21-34.

- Jaya, S. I. (2020, Mei 02). *Mengenal Covid-19*. Dipetik Mei 26, 2021, dari Viva Health: <https://vivahealth.co.id/article/detail/13439/mengenal-covid-19>.
- Jodiputri, J. (2020, November 01). *Cara Sederhana Tingkatkan Well-Being*. Dipetik Desember 30, 2021, dari Pusat Pelayanan Tes dan Konsultasi Psikologi: <https://usd.ac.id/pusat/p2tkp/cara-sederhana-tingkatkan-well-being/>
- LIPI. (2020, Agustus 23). *Survei Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Indonesia*. Dipetik Mei 26, 2021, dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia: <http://lipi.go.id/siaranperss/survei-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-ekonomi-rumah-tangga-indonesia/22123>.
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik. *Jurnal Economia* , 13 (2), 201-209.
- Martono, N. (2016). *Meode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. (2020). Hubungan Sabar Terhadap Kebahagiaan Pada Guru. *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Suska Riau.
- Nafirin, I. A., & Hudaidah. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* , 3 (2), 456-462.
- Nisrina, I. (2018). Hubungan Kesabaran dan Kebahagiaan Pada Wanita Karir Berkeluarga. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Papilaya, J. O., & Neleke, H. (2016). Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa . *Skripsi*. Ambon: Universitas Pattimura.
- Purwanto H, Syah N & Rani G.I. (2013). Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP. *Journal of Civil Engineering and Ocational Education* , 1 (1), 34-42.
- Raprap, A. R. (2016). Hubungan Religiusitas dengan Psychological Well-being Padan Anak Pendeta Sebagai Mahasiswa di Universitas Kristen Satya Wacana. *Skripsi*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Rukromoto, G. (2012). Motivasi Belajar pada Mahasiswa ditinjau dari Status Bekerja. *Skripsi*. Semarang: Universitas Katholik Soegijapranata.

- Ryan, R. M., & Deci, D. L. (2001). On Happiness and Human Potentials: A Review of Research on Hedonic and Eudaimonic Well-Being. *Annual Reviews Psychol* , 52 (1), 141-66.
- Ryff, C. D., & Keyes, L. M. (1995). The Structure of Psychological Well-Being Revisited. *Journal of Personality and Social Psychology* , 69 (4), 719-729.
- Ryff, C. D., & Singer, B. H. (2008). Know Thyself and Become What You Are: A Eudaimonic Approach to Psychological Well-Being. *Journal of Happiness Studies* (9), 13-39.
- Ryff, D. C. (1989). Happiness is Everything, or is it? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being. *Journal of Personality and Social Psychology* , 57 (6), 1069-1081.
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. (2012). *Life Span Development*. Jakarta: Erlangga.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah* , 3 (1), 1-3.
- Subandi. (2011). Sabar : Sebuah Konsep Psikologi. *Jurnal Psikologi* , 38 (2), 215-227.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. (2020, Agustus 02). *Mahasiswa Produktif di Masa Pandemi*. Dipetik juni 05, 2021, dari Himpunan Mahasiswa PGSD: <https://himapgsd.umsida.ac.id/mahasiswa-produktif-di-masa-pandemi/>
- Watanebe, L. E. (2003). The Effects Of College Student Employment on Academic Achievement. *The University Of Central Florida Undergraduate Research Journal* , 1 (1), 38-47.
- Wells, I. E. (2010). *Psychological Well-Being*. New York: Nova Science Publishers, Inc.

- Wibisono, D. (2018, November 01). *Cara Mendapatkan Pekerjaan Part Time*. Dipetik Agustus 22, 2021, dari Perbedaan pekerjaan Part Time dan Full Time : <https://www.maxsdelionline.com/perbedaan-pekerjaan-part-time-dan-full-time/>
- Yusuf, M., Ibala, D. K., & Chaer, M. T. (2018). Sabar dalam Perspektif Islam dan Barat. *Al-Murabbi* , 04 (2), 2406-775X.
- Zuliana, N., & Anisia, K. (2020). Efek Sabar an Syukur Terhadap Penyesuaian Pernikahan. *TAZKIA (Journal of Psychology)* , 8 (2), 2656-0011.



KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Putri Rahma Fitri mahasiswi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

1. Kuesioner ini ditujukan kepada mahasiswa/i UIN Ar-Raniry jenjang S-1 yang sedang kuliah sambil bekerja.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini.
3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaannya dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat Peneliti

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Putri Rahma Fitri

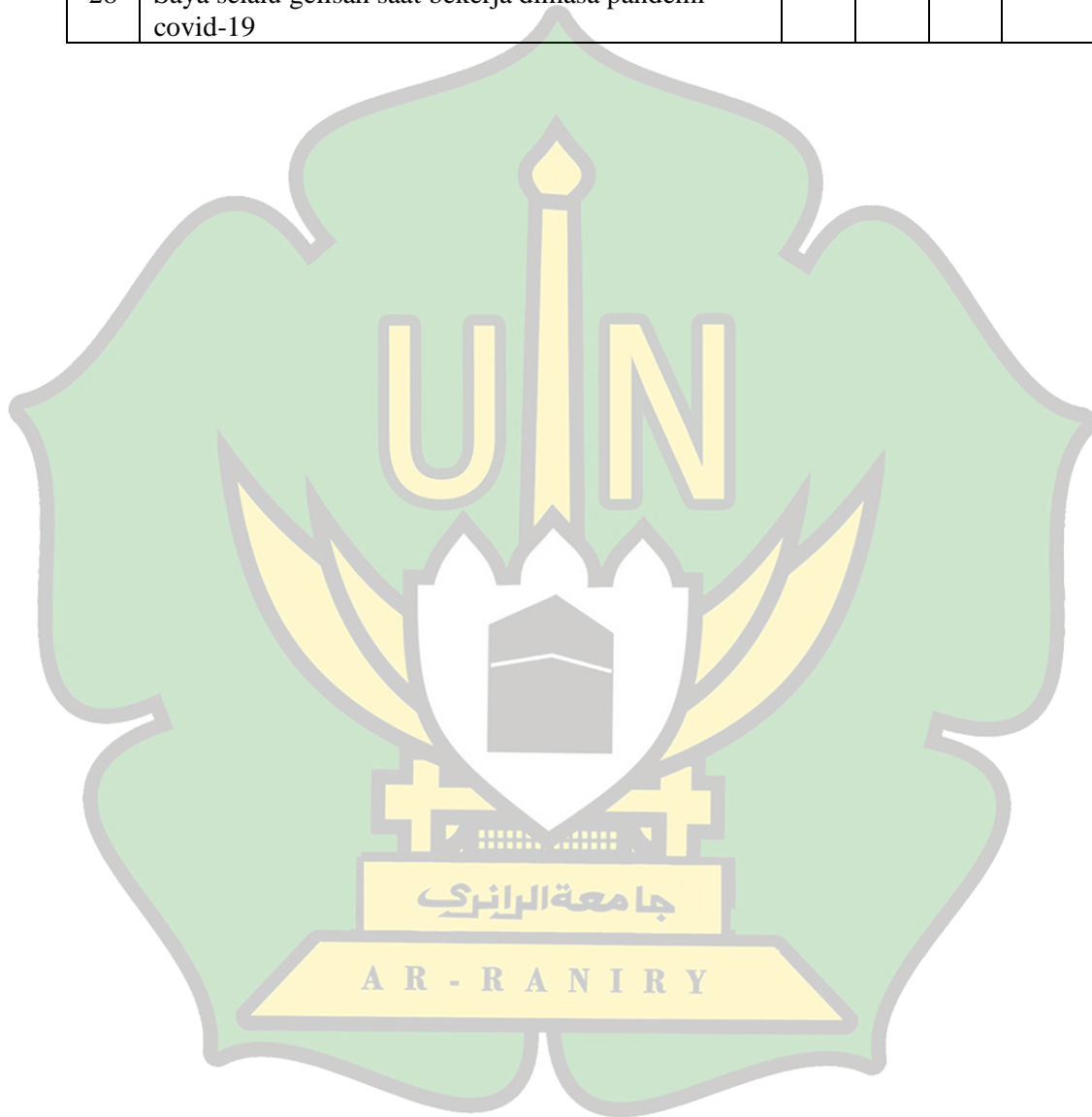
IDENTITAS RESPONDEN

- Nama (Inisial) :
- Umur :
- Jenis Kelamin :
 1. Laki-laki
 2. Perempuan
- Asal Daerah :
- Fakultas :
 1. Syariah dan Hukum
 2. Tarbiyah dan Keguruan
 3. Ushuluddin dan Filsafat
 4. Dakwah dan Komunikasi
 5. Adab dan Humaniora
 6. Ekonomi dan Bisnis Islam
 7. Sains dan Teknologi
 8. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 9. Psikologi
- Semester :
- Jenis Pekerjaan :
 1. *Part Time*
 2. *Long Time*
- Pendapatan Orang Tua :
 1. < 1,5 juta
 2. 1,5 juta – 2,5 juta
 3. > 2,5 juta
- Pendapatan Mahasiswa :
- Alasan Memilih Bekerja Sambil Kuliah :

Kuesioner Kesabaran Sebelum Aitem gugur

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu menahan diri ketika saya marah di tempat kerja				
2	Saya akan berfikir panjang terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk kuliah sambil bekerja				
3	Saya akan memaafkan apabila dosen memarahi saya				
4	Jika saya menunda mengerjakan tugas kuliah karena bekerja, maka saya akan memaklumi				
5	Saya mampu melakukan kegiatan kuliah sambil bekerja walaupun memakan waktu				
6	Saya akan meluapkan kemarahan terhadap teman saya				
7	Saya memutuskan untuk kuliah sambil bekerja tanpa berfikir terlebih dahulu				
8	Saya tidak mudah memaafkan orang yang telah berbuat salah terhadap saya				
9	Saya tidak dapat memaklumi ketika saya menunda mengerjakan tugas kuliah karena sibuk bekerja				
10	Saya merasa tidak mampu ketika kuliah sambil bekerja dimasa pandemi ini				
11	Saya tidak mengeluh ketika saya kuliah sambil bekerja				
12	Ketika saya lelah karena tidak bisa mengatur waktu antara kuliah dan bekerja, saya tidak pernah berputus asa				
13	Kuliah sambil bekerja adalah salah satu usaha saya untuk mencapai tujuan				
14	Saya mampu mengatur waktu dalam pekerjaan dan perkuliahan				
15	Saya bersyukur mampu memperoleh uang dari hasil kerja keras saya				
16	Saya selalu mengeluh ketika kuliah sambil bekerja dimasa pandemi ini				
17	Saya sering berputus asa, karena sulit membagi waktu antara kuliah dan bekerja				
18	Saya jarang mengerjakan tugas kuliah selama saya bekerja				
19	Saya tidak mampu menyelesaikan tugas kuliah selama bekerja				
20	Saya iri terhadap teman saya yang memiliki banyak uang				
21	Saya bersabar ketika mengerjakan tugas kuliah sambil bekerja				
22	Saya bersyukur mampu berkuliah sambil bekerja				
23	Saya mampu menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu meskipun banyak pekerjaan ditempat kerja				
24	Saya menikmati kuliah daring dan pekerjaan yang sedang saya tekuni				

25	Saya merasa kesal dengan kondisi pandemi sekarang ini				
26	Saya tidak pernah puas terhadap gaji dan nilai yang saya peroleh				
27	Karena banyak pekerjaan, saya sering tidak mengumpulkan tugas kuliah tepat waktu				
28	Saya selalu gelisah saat bekerja dimasa pandemi covid-19				



Kuesioner Kesejahteraan Psikologis Sebelum Aitem Gugur

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin mampu melakukan kegiatan kuliah sambil bekerja di masa pandemi ini				
2	Saya mampu mengelola banyak tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari seperti kuliah sambil bekerja				
3	Saya menerima kekurangan yang ada pada diri saya				
4	Pengalaman masalah membuat saya semangat untuk belajar jadi lebih baik lagi				
5	Saya mudah memiliki hubungan yang hangat dan saling percaya dengan rekan kerja saya				
6	Saya tidak yakin mampu untuk melakukan kuliah sambil bekerja di masa pandemi ini				
7	Saya tidak yakin mampu menyelesaikan kuliah sambil bekerja				
8	Saya sulit menerima kekurangan yang saya miliki				
9	Sulit bagi saya untuk memaafkan kesalahan yang pernah saya lakukan di masa lalu				
10	Saya tidak memiliki hubungan yang hangat dan saling percaya dengan rekan kerja				
11	Saya dapat merasakan kesulitan yang dirasakan oleh teman saya				
12	Saya memberi dukungan kepada teman saya				
13	Saya memahami kesulitan yang dirasakan teman saya dimasa pandemi				
14	Saya akan membantu ketika teman membutuhkan bantuan saya baik ditempat kerja maupun kampus				
15	Saya menerima dengan baik berbagai sifat teman ditempat kerja dan kampus				
16	Saya tidak peduli dengan kesulitan yang dirasakan oleh teman saya				
17	Saya mengolok-ngolok teman saya ketika dia mengalami kesulitan				
18	Saya tidak dapat memahami keinginan rekan kerja saya				
19	Saya jarang membantu teman saya yang mengalami kesulitan				
20	Saya tidak mampu menerima berbagai sifat teman dikampus maupun ditempat kerja				
21	Kuliah sambil bekerja membuat kemampuan saya lebih berkembang dari sebelumnya				
22	Saya semangat untuk bekerja karena dapat menambah pengalaman baru				
23	Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan sesuai dengan kemampuan saya				
24	Saya terus belajar untuk meningkatkan potensi saya				
25	Saya membuat rencana untuk lulus kuliah tepat waktu				

26	Saya merasa prestasi di perkuliahan saya tidak berkembang karena saya sambil bekerja				
27	Saya takut ketika harus memulai pekerjaan baru				
28	Saya tidak menyadari potensi yang saya miliki pada pekerjaan saya				
29	Saya tidak peduli dengan peningkatan potensi selama saya bekerja				
30	saya tidak punya rencana untuk lulus tepat waktu				
31	Kuliah sambil bekerja memiliki makna untuk masa depan saya				
32	Dengan adanya kejadian dimasa lalu membuat saya menjadi lebih baik dalam bekerja				
33	Saya yakin dengan kuliah sambil bekerja dapat meningkatkan kemampuan dimasa yang akan datang				
34	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja saya				
35	Saya mampu membagi waktu antara kuliah dan bekerja				
36	Kuliah sambil bekerja tidak memiliki makna bagi masa depan saya				
37	Saya tidak dapat menjadikan pengalaman masalah sebagai pelajaran				
38	Saya tidak yakin dengan saya kuliah sambil bekerja akan berpengaruh untuk masa yang akan datang				
39	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan kerja saya				
40	Saya merasa tidak mampu dan kewalahan dalam melakukan aktivitas kuliah dan bekerja				
41	Ketika saya sedang istirahat ditempat kerja saya memanfaatkannya untuk membaca materi perkuliahan				
42	Saya mampu mengambil keputusan sendiri untuk melakukan aktivitas kuliah dan bekerja				
43	Jika ada masalah ditempat kerja saya bertanggung jawab dan menyelesaikannya				
44	Selama saya bekerja, saya berperilaku sebagaimana yang saya inginkan				
45	Pada jam istirahat bekerja saya lebih memilih bermain daripada mengerjakan tugas kuliah				
46	Saya ragu dalam mengambil keputusan untuk kuliah dan bekerja				
47	Saya sulit menerima kritikan dari pelanggan				
48	Saya berperilaku berdasarkan pandangan teman-teman saya				

Kuesioner Kesabaran Setelah Aitem Gugur

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu menahan diri ketika saya marah di tempat kerja				
2	Saya mampu melakukan kegiatan kuliah sambil bekerja walaupun memakan waktu				
3	Saya akan meluapkan kemarahan terhadap teman saya				
4	Saya memutuskan untuk kuliah sambil bekerja tanpa berfikir terlebih dahulu				
5	Saya tidak mudah memaafkan orang yang telah berbuat salah terhadap saya				
6	Saya merasa tidak mampu ketika kuliah sambil bekerja dimasa pandemi ini				
7	Saya tidak mengeluh ketika saya kuliah sambil bekerja				
8	Kuliah sambil bekerja adalah salah satu usaha saya untuk mencapai tujuan				
9	Saya mampu mengatur waktu dalam pekerjaan dan perkuliahan				
10	Saya selalu mengeluh ketika kuliah sambil bekerja dimasa pandemi ini				
11	Saya sering berputus asa, karena sulit membagi waktu antara kuliah dan bekerja				
12	Saya jarang mengerjakan tugas kuliah selama saya bekerja				
13	Saya tidak mampu menyelesaikan tugas kuliah selama bekerja				
14	Saya bersabar ketika mengerjakan tugas kuliah sambil bekerja				
15	Saya bersyukur mampu berkuliah sambil bekerja				
16	Saya mampu menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu meskipun banyak pekerjaan ditempat kerja				
17	Saya menikmati kuliah daring dan pekerjaan yang sedang saya tekuni				
18	Saya tidak pernah puas terhadap gaji dan nilai yang saya peroleh				
19	Karena banyak pekerjaan, saya sering tidak mengumpulkan tugas kuliah tepat waktu				
20	Saya selalu gelisah saat bekerja dimasa pandemi covid-19				

Kuesioner Kesejahteraan Psikologis Setelah Aitem Gugur

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin mampu melakukan kegiatan kuliah sambil bekerja di masa pandemi ini				
2	Saya mampu mengelola banyak tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari seperti kuliah sambil bekerja				
3	Saya menerima kekurangan yang ada pada diri saya				
4	Pengalaman masalah membuat saya semangat untuk belajar jadi lebih baik lagi				
5	Saya mudah memiliki hubungan yang hangat dan saling percaya dengan rekan kerja saya				
6	Saya tidak yakin mampu untuk melakukan kuliah sambil bekerja di masa pandemi ini				
7	Saya tidak yakin mampu menyelesaikan kuliah sambil bekerja				
8	Saya sulit menerima kekurangan yang saya miliki				
9	Sulit bagi saya untuk memaafkan kesalahan yang pernah saya lakukan di masa lalu				
10	Saya tidak memiliki hubungan yang hangat dan saling percaya dengan rekan kerja				
11	Saya memberi dukungan kepada teman saya				
12	Saya memahami kesulitan yang dirasakan teman saya dimasa pandemi				
13	Saya akan membantu ketika teman membutuhkan bantuan saya baik ditempat kerja maupun kampus				
14	Saya menerima dengan baik berbagai sifat teman ditempat kerja dan kampus				
15	Saya tidak peduli dengan kesulitan yang dirasakan oleh teman saya				
16	Saya mengolok-ngolok teman saya ketika dia mengalami kesulitan				
17	Saya jarang membantu teman saya yang mengalami kesulitan				
18	Kuliah sambil bekerja membuat kemampuan saya lebih berkembang dari sebelumnya				
19	Saya semangat untuk bekerja karena dapat menambah pengalaman baru				
20	Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan sesuai dengan kemampuan saya				
21	Saya terus belajar untuk meningkatkan potensi saya				
22	Saya membuat rencana untuk lulus kuliah tepat waktu				
23	Saya merasa prestasi di perkuliahan saya tidak berkembang karena saya sambil bekerja				
24	Saya takut ketika harus memulai pekerjaan baru				
25	Saya tidak peduli dengan peningkatan potensi selama saya bekerja				

26	saya tidak punya rencana untuk lulus tepat waktu				
27	Kuliah sambil bekerja memiliki makna untuk masa depan saya				
28	Dengan adanya kejadian dimasa lalu membuat saya menjadi lebih baik dalam bekerja				
29	Saya yakin dengan kuliah sambil bekerja dapat meningkatkan kemampuan dimasa yang akan datang				
30	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja saya				
31	Saya mampu membagi waktu antara kuliah dan bekerja				
32	Kuliah sambil bekerja tidak memiliki makna bagi masa depan saya				
33	Saya tidak dapat menjadikan pengalaman masalah sebagai [elajaran				
34	Saya tidak yakin dengan saya kuliah sambil bekerja akan berpengaruh untuk masa yang akan datang				
35	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan kerja saya				
36	Saya merasa tidak mampu dan kewalahan dalam melakukan aktivitas kuliah dan bekerja				
37	Ketika saya sedang istirahat ditempat kerja saya memanfaatkannya untuk membaca materi perkuliahan				
38	Saya mampu mengambil keputusan sendiri untuk melakukan aktivitas kuliah dan bekerja				
39	Jika ada masalah ditempat kerja saya bertanggung jawab dan menyelesaikannya				
40	Saya ragu dalam mengambil keputusan untuk kuliah dan bekerja				
41	Saya sulit menerima kritikan dari pelanggan				
42	Saya berperilaku berdasarkan pandangan teman-teman saya				

جامعة الرانري

AR - RANIRY

Tabulasi Skala Kesabaran

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	51
2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	66
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	75
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	72
5	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	66
6	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	66
7	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	52
8	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	68
9	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	69
10	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
11	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
12	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	65
13	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	4	3	3	54
14	3	3	2	2	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	48
15	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	71
16	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	61
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
18	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	51
19	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	1	4	2	3	62
20	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	72
21	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	58
22	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	1	1	2	2	3	48
23	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	73
24	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	66
25	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	74
26	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
27	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
29	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	62
30	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
31	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
32	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
33	3	3	1	1	1	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	47
34	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	68
35	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	66
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	77
37	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
38	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	60
39	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	57
40	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	62

41	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
42	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	61
43	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	67
44	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	72
45	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	57
46	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	59
47	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	58
48	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	60
49	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	68
50	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	71
51	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
52	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
53	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	64
54	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	57
55	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	66
56	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	2	55
57	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	65
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	58
59	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	1	2	2	62
60	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	74
61	4	3	4	4	1	2	2	4	2	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	58
62	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	60
63	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	57
64	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
65	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	64
66	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	65
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
68	4	2	2	1	2	2	4	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	4	49
69	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	63
70	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	63
71	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	64
72	4	4	4	4	4	1	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	67
73	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	49
74	4	3	2	2	1	2	3	3	3	2	1	1	4	4	4	4	2	2	1	50	
75	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	57
76	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	65
77	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	49
78	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	1	3	57	
79	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	66	
80	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	57

121	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	1	3	3	59
122	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	64
123	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
124	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	66
125	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	1	1	1	48
126	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	60
127	3	1	3	4	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	52
128	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	58
129	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	1	3	4	4	3	4	3	3	2	63
130	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	48
131	1	4	4	4	4	2	1	2	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	1	1	58
132	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	55
133	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	55
134	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	63
135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	57
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	53
137	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	62
139	4	2	1	2	3	2	3	1	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49
140	4	3	2	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
141	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	64
142	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	1	2	2	52
143	3	3	3	4	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	61
144	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	71
145	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	54
146	4	4	1	1	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	1	1	3	3	48
147	4	3	4	4	3	4	2	2	4	1	1	1	4	2	4	4	4	3	3	3	3	60
148	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	64
149	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	58
150	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	68
151	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	64
152	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	33
153	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	43
154	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	51
155	2	1	2	2	1	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	55	
156	3	4	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	47
157	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	43
158	3	3	2	1	3	4	1	3	3	1	2	1	3	1	3	4	4	3	1	2	2	48
159	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
160	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	52
161	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	48
162	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	51	
163	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
164	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79
165	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	56

169	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	48
170	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	52
171	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	4	4	3	1	3	2	52
172	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	45
173	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	47
174	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	52
175	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	50
176	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	57
177	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	33
178	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	42
179	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	67
180	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	50
181	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
182	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	50
183	4	4	3	2	2	2	4	3	4	3	1	2	2	4	3	4	4	2	2	2	57
184	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	1	57
185	2	3	3	2	1	2	1	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	51
186	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	44
187	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	46
188	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	52
189	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	59
190	4	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	55
191	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	46
192	3	3	2	2	2	2	3	4	3	1	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	50
193	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	48
194	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	49
195	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	1	2	3	3	3	2	46
196	3	1	4	2	1	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	47
197	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	48
198	3	2	2	4	1	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2	2	1	2	3	1	45
199	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	45
200	3	2	3	3	3	1	3	4	2	2	2	1	2	2	2	4	3	2	4	3	51
201	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	55
202	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	49
203	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	1	70
204	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
205	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61
206	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	57	
207	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	70
208	3	3	2	4	1	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	68
209	4	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	50
210	2	3	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	51
211	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	51

201	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	124						
202	2	4	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	108					
203	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	156					
204	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	125					
205	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	133		
206	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	136	
207	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	134		
208	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150	
209	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	4	3	1	2	1	2	1	4	4	3	3	3	2	104
210	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	1	2	2	4	3	3	2	4	2	1	3	1	2	3	3	3	2	2	2	102
211	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	4	3	4	3	1	3	1	3	4	3	4	3	3	2	116



Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Kesabaran Tahap 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,813	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	82,9667	58,609	,468	,804
VAR00002	82,8667	60,999	,125	,816
VAR00003	83,0833	60,586	,202	,812
VAR00004	83,4333	63,707	-,127	,827
VAR00005	82,9167	59,230	,394	,806
VAR00006	82,8500	58,469	,315	,808
VAR00007	82,9667	57,965	,385	,805
VAR00008	83,2167	57,054	,465	,802
VAR00009	83,6500	62,774	-,056	,827
VAR00010	83,2167	58,783	,386	,806
VAR00011	83,0667	57,792	,543	,801
VAR00012	83,1667	60,243	,152	,816
VAR00013	82,8667	59,236	,351	,807
VAR00014	83,0000	58,136	,459	,803
VAR00015	82,5667	60,351	,277	,810
VAR00016	82,9500	57,438	,569	,800
VAR00017	83,0167	56,220	,625	,796
VAR00018	83,0667	55,182	,613	,795
VAR00019	82,9333	56,301	,659	,796
VAR00020	83,3833	58,376	,194	,818
VAR00021	82,9333	59,080	,454	,805
VAR00022	82,7333	57,351	,636	,798
VAR00023	83,0167	57,949	,421	,804

VAR00024	83,0167	58,017	,366	,806
VAR00025	83,4333	63,877	-,136	,831
VAR00026	83,2333	57,029	,428	,803
VAR00027	83,0833	56,417	,506	,800
VAR00028	83,4167	57,603	,384	,805



Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Kesejahteraan Psikologis Tahap 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,948	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	145,1000	256,905	,592	,946
VAR00002	145,1667	257,904	,519	,947
VAR00003	144,9500	259,303	,487	,947
VAR00004	144,9167	256,654	,597	,946
VAR00005	145,1000	259,142	,424	,947
VAR00006	145,3167	254,254	,651	,946
VAR00007	145,2000	256,400	,564	,946
VAR00008	145,2500	256,225	,581	,946
VAR00009	145,5167	255,678	,475	,947
VAR00010	145,2667	253,894	,655	,946
VAR00011	145,3333	265,548	,151	,948
VAR00012	145,0000	255,864	,709	,946
VAR00013	145,1167	258,681	,570	,947
VAR00014	145,1000	255,685	,598	,946
VAR00015	145,2500	259,886	,465	,947
VAR00016	145,0833	257,129	,459	,947
VAR00017	144,9833	253,406	,618	,946
VAR00018	145,4667	261,880	,271	,948
VAR00019	145,1667	254,650	,606	,946
VAR00020	145,4000	262,481	,248	,948
VAR00021	145,0333	255,660	,626	,946

VAR00022	144,9167	255,535	,695	,946
VAR00023	145,0167	257,712	,606	,946
VAR00024	144,9333	255,318	,674	,946
VAR00025	145,0667	255,995	,568	,946
VAR00026	145,4333	257,029	,458	,947
VAR00027	145,4500	255,336	,545	,947
VAR00028	145,5500	261,947	,252	,948
VAR00029	145,3333	256,599	,604	,946
VAR00030	145,0833	255,162	,547	,946
VAR00031	145,0000	256,000	,660	,946
VAR00032	145,0167	253,373	,777	,945
VAR00033	144,9167	253,095	,837	,945
VAR00034	144,9833	256,017	,738	,946
VAR00035	145,1333	252,219	,731	,945
VAR00036	145,1667	252,650	,652	,946
VAR00037	145,1167	255,223	,630	,946
VAR00038	145,2167	257,868	,500	,947
VAR00039	145,1833	254,457	,625	,946
VAR00040	145,3167	255,745	,577	,946
VAR00041	145,4167	257,196	,456	,947
VAR00042	145,1167	258,410	,491	,947
VAR00043	145,0333	255,795	,619	,946
VAR00044	145,7333	270,945	-,138	,951
VAR00045	146,1500	278,503	-,472	,953
VAR00046	145,3333	256,463	,554	,946
VAR00047	145,2167	254,749	,694	,946
VAR00048	145,5500	258,997	,345	,948

AR - R A N I R Y

Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Kesabaran Tahap 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,877	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	59,3500	48,231	,451	,872
VAR00005	59,3000	48,620	,401	,874
VAR00006	59,2333	47,877	,322	,877
VAR00007	59,3500	48,062	,328	,877
VAR00008	59,6000	46,278	,508	,870
VAR00010	59,6000	47,702	,454	,872
VAR00011	59,4500	47,235	,561	,869
VAR00013	59,2500	48,564	,365	,875
VAR00014	59,3833	47,562	,473	,871
VAR00016	59,3333	46,429	,652	,866
VAR00017	59,4000	45,634	,663	,865
VAR00018	59,4500	45,235	,588	,867
VAR00019	59,3167	45,610	,712	,864
VAR00021	59,3167	48,356	,482	,872
VAR00022	59,1167	47,156	,610	,868
VAR00023	59,4000	46,854	,494	,871
VAR00024	59,4000	47,668	,354	,876
VAR00026	59,6167	46,478	,445	,873
VAR00027	59,4667	46,084	,509	,870
VAR00028	59,8000	46,875	,413	,874

Uji Daya Beda Item dan Reliabilitas Kesejahteraan Psikologis Tahap 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,959	42

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	128,9333	248,673	,596	,958
VAR00002	129,0000	249,729	,519	,958
VAR00003	128,7833	250,715	,510	,958
VAR00004	128,7500	248,326	,606	,957
VAR00005	128,9333	250,640	,440	,958
VAR00006	129,1500	246,367	,639	,957
VAR00007	129,0333	248,067	,574	,958
VAR00008	129,0833	247,840	,593	,958
VAR00009	129,3500	247,350	,482	,958
VAR00010	129,1000	245,651	,662	,957
VAR00011	128,8333	247,497	,723	,957
VAR00012	128,9500	250,455	,573	,958
VAR00013	128,9333	247,690	,591	,958
VAR00014	129,0833	251,434	,480	,958
VAR00015	128,9167	249,264	,446	,958
VAR00016	128,8167	245,508	,608	,957
VAR00017	129,0000	246,814	,592	,958
VAR00018	128,8667	247,202	,643	,957

VAR00019	128,7500	246,970	,720	,957
VAR00020	128,8500	249,181	,628	,957
VAR00021	128,7667	246,928	,689	,957
VAR00022	128,9000	247,719	,574	,958
VAR00023	129,2667	249,114	,447	,958
VAR00024	129,2833	246,817	,562	,958
VAR00025	129,1667	248,751	,587	,958
VAR00026	128,9167	246,925	,552	,958
VAR00027	128,8333	247,701	,669	,957
VAR00028	128,8500	245,248	,778	,957
VAR00029	128,7500	244,970	,838	,956
VAR00030	128,8167	247,779	,745	,957
VAR00031	128,9667	244,507	,713	,957
VAR00032	129,0000	244,746	,643	,957
VAR00033	128,9500	247,065	,632	,957
VAR00034	129,0500	249,879	,490	,958
VAR00035	129,0167	246,457	,619	,957
VAR00036	129,1500	247,621	,576	,958
VAR00037	129,2500	248,903	,462	,958
VAR00038	128,9500	250,387	,482	,958
VAR00039	128,8667	247,643	,620	,957
VAR00040	129,1667	248,480	,546	,958
VAR00041	129,0500	246,557	,698	,957
VAR00042	129,3833	250,986	,337	,959

جامعة الرانري

AR - RANIRY

Kategorisasi Variabel kesabaran

Statistics

Kat_X

N	Valid	211
	Missing	0

		Kat_X			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	32	15,2	15,2	15,2
	Sedang	134	63,5	63,5	78,7
	Tinggi	45	21,3	21,3	100,0
	Total	211	100,0	100,0	

Kategorisasi Variabel Kesejahteraan Psikologis

Statistics

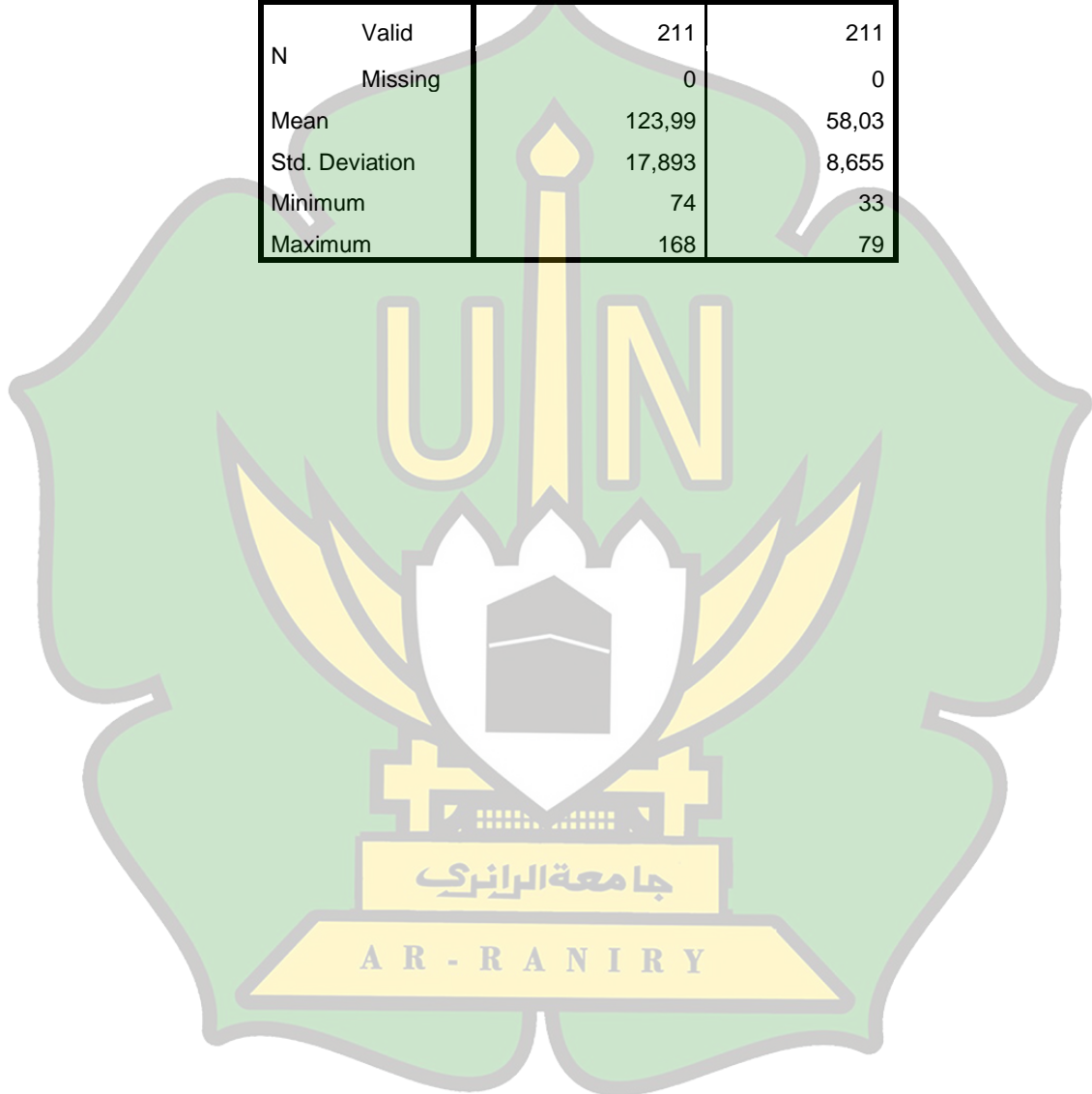
Kat_Y

N	Valid	211
	Missing	0

		Kat_Y			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	32	15,2	15,2	15,2
	Sedang	138	65,4	65,4	80,6
	Tinggi	41	19,4	19,4	100,0
	Total	211	100,0	100,0	

Data Empirik Variabel Kesabaran dan Kesejahteraan Psikologis

		Statistics	
		KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS	KESABARAN
N	Valid	211	211
	Missing	0	0
Mean		123,99	58,03
Std. Deviation		17,893	8,655
Minimum		74	33
Maximum		168	79



Uji Normalitas Variabel kesabaran dan Kesejahteraan Psikologis

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KESEJAHTERAAN AN PSIKOLOGIS	KESABARAN
N		211	211
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	123,99	58,03
	Std. Deviation	17,893	8,655
	Absolute	,074	,075
Most Extreme Differences	Positive	,074	,075
	Negative	-,043	-,045
Kolmogorov-Smirnov Z		1,076	1,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,197	,190

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas Variabel Kesabaran dan Kesejahteraan Psikologis

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KESEJAHTERAAN AN PSIKOLOGIS * KESABARAN	(Combined)	51205,010	36	1422,361	15,439	,000
	Linearity	47294,933	1	47294,933	513,372	,000
	Deviation from Linearity	3910,077	35	111,716	1,213	,210
	Within Groups	16029,948	174	92,126		
	Total	67234,957	210			

Measures of Association

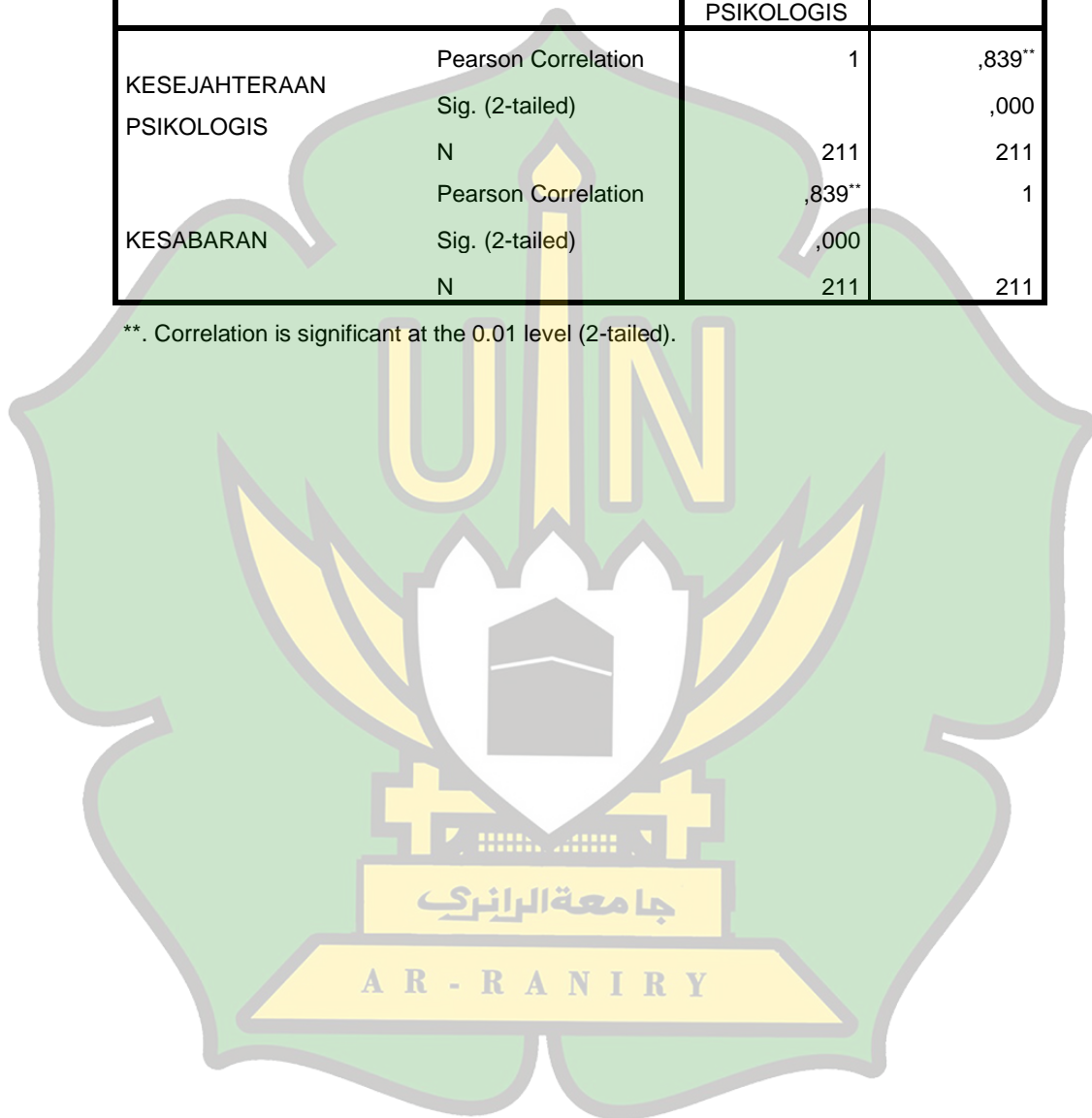
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS * KESABARAN	,839	,703	,873	,762

Uji Hipotesis Variabel Kesabaran dan Kesejahteraan Psikologis

Correlations

		KESEJAHTERAAN AN PSIKOLOGIS	KESABARAN
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS	Pearson Correlation	1	,839**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	211	211
KESABARAN	Pearson Correlation	,839**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	211	211

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Identitas Diri

1. Nama : Putri Rahma Fitri
2. Tempat/Tanggal Lahir : Meulaboh, 25 Januari 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 170901106
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Gp. Teungoh
 - a. Kecamatan : Sama Tiga
 - b. Kabupaten : Aceh Barat
 - c. Provinsi : Aceh
8. No Hp : 082276024066

Riwayat Pendidikan

1. MIN Kuta Padang (MIN 11 Aceh Barat) : Tahun Lulus 2011
2. MTs Ulumul Qur'an Langsa : Tahun Lulus 2014
3. MA Ulumul Qur'an Langsa : Tahun Lulus 2017

Orang Tua/Wali

1. Nama Ayah : Almaida, S.Ag
2. Nama Ibu : Nurmalawati, S.Ag
3. Pekerjaan Ayah : PNS
4. Pekerjaan Ibu : PNS
5. Alamat Orang Tua : Gp. Teungoh, Kec. Sama Tiga, Kab. Aceh Barat

Banda Aceh, 25 November 2021
Peneliti

Putri Rahma Fitri